



LAPORAN KINERJA

TRIWULAN IV

2024



BIRO PERENCANAAN, KERJA SAMA DAN HUMAS
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
KALIMANTAN SELATAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Lambung Mangkurat berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja triwulan III tahun 2024 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya pada triwulan IV sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2024. Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Lambung Mangkurat pada triwulan IV tahun 2024. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2024

Banjarmasin, 25 Januari 2025

**Kepala Biro Perencanaan, Kerja Sama dan Humas
Universitas Lambung Mangkurat,**



Drs. Parmasihat

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) sebagai universitas yang lahir dari rahim pejuang kemerdekaan mendidik putra-putri bangsa yang berjiwa Pancasila, berakhlak mulia dan berilmu pengetahuan untuk mengisi kemerdekaan dalam wadah NKRI. Kalimantan Selatan merupakan salah satu daerah yang gigih berjuang mempertahankan kemerdekaan. Pada tanggal 17 Mei 1949 bertempat di Desa Niih Kandangan, Hasan Basry, memproklamasikan Pemerintahan Gubernur Tentara ALRI Divisi IV Pertahanan Kalimantan Selatan. Pada acara reuni tanggal 3 – 10 Maret 1957 dibentuklah Dewan Lambung Mangkurat dengan rencana kerja yang dititik-beratkan kepada pembangunan daerah Kalimantan Selatan. Salah satu rencananya adalah mendirikan sebuah Perguruan Tinggi yang akan diberi nama Universitas Lambung Mangkurat. Pada tanggal 21 September 1958 Panitia Persiapan berhasil meresmikan berdirinya Universitas Lambung Mangkurat. Letnan Kolonel Hasan Basry diangkat sebagai Presiden (d/h Rektor) yang pertama, Mayor Abdul Wahab Syahrani sebagai wakilnya dan Drs. Asful Anwar sebagai Sekretaris didukung oleh Dewan Kurator yang diketuai oleh Sarkawi (Gubernur Kalimantan Selatan), dan Sekretaris H. Abdurrachman Ismail, M.A. Universitas Lambung Mangkurat pada mulanya didirikan sebagai universitas swasta, selanjutnya ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri oleh Presiden RI pada tanggal 29 Oktober 1960 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor

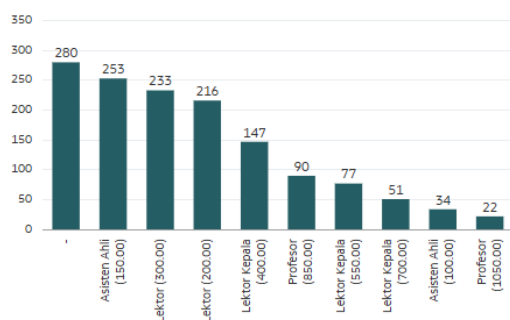
41 Tahun 1960 yang mulai berlaku pada tanggal 1 November 1960, saat itu memiliki 4 (empat) fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik dan Fakultas Pertanian.

Dalam perkembangannya saat ini Universitas Lambung Mangkurat berkembang dengan memiliki 11 Fakultas, 1 Pascasarjana, 69 Prodi S-1, 2 Prodi S-0, 24 Prodi S-2, dan 1 Prodi S-3 serta 6 Program Profesi. Kampus ULM tersebar di 2 (dua) wilayah yaitu Banjarmasin dan Banjarbaru. Kampus Banjarmasin memiliki lahan seluas 494.770 m² beralamat di Jalan Brigjend. H. Hasan Basri merupakan kampus utama dari Universitas Lambung Mangkurat dan di jalan Veteran Banjarmasin. Sedangkan di kampus Banjarbaru memiliki lahan seluas 459.000 m² beralamat di Jalan Jend. A. Yani Km 36 ada 6 (enam) fakultas dan beberapa program studi S2 dan S3. Saat ini ULM telah meraih prestasi yang sangat tinggi dengan memperoleh akreditasi institusi A pada tahun 2019, sehingga menambah minat masyarakat untuk mengikuti studi di ULM, baik dari provinsi Kalimantan Selatan maupun dari provinsi lain. Universitas Lambung Mangkurat saat ini dipimpin oleh Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si. dengan didukung dengan sumber daya manusia (SDM) yang terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tenaga pendidik terdiri merupakan dosen dengan jumlah sebanyak 1.325 orang dosen dan 912 orang pegawai tenaga kependidikan.

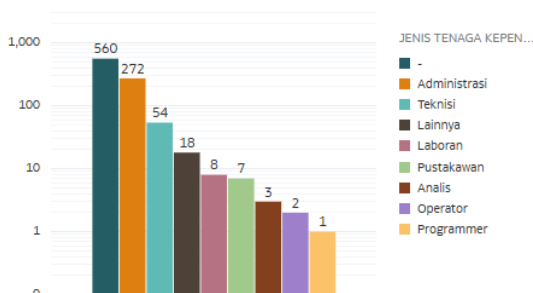
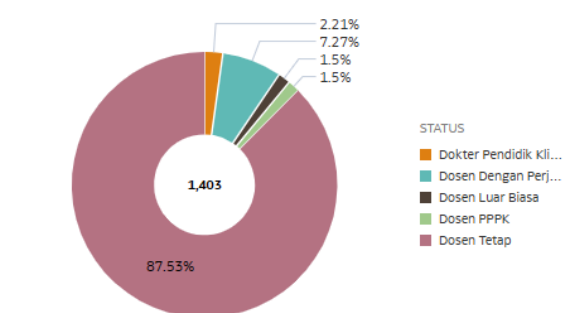
Universitas Lambung Mangkurat (ULM) berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan,

Riset dan Teknologi RI Nomor 57 tahun 2023, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 11 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat pada Bab II Pasal 2)

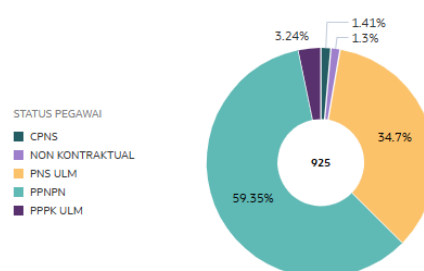
JABATAN FUNGSIONAL DOSEN



STATUS DOSEN



STATUS PEGAWAI



B. Dasar Hukum

Dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini, kami berpedoman atas dasar:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Permenpan-RB No.53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 57 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
8. Surat Keputusan Rektor Universitas Lambung Mangkurat No. 1439/UN8/PR/2023 Tentang Perubahan Atas Keputusan Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor 1521 Tahun 2019 Tentang Rencana Strategi (Renstra) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2020 - 2024.

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

TUGAS

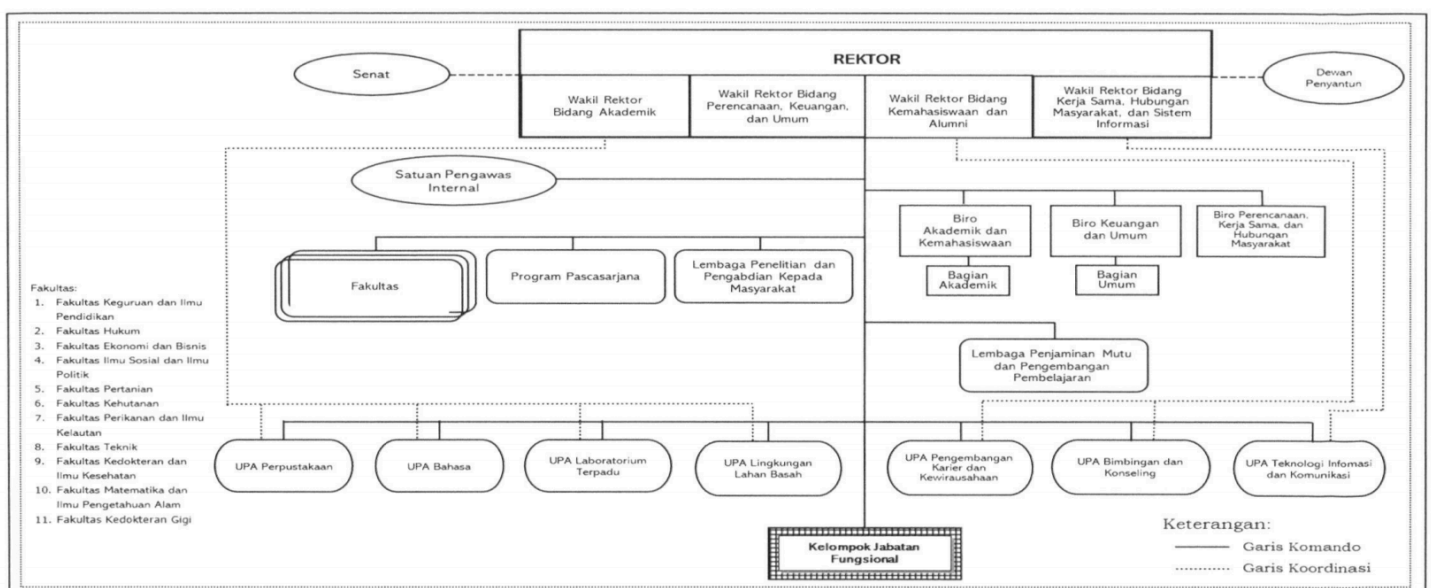
Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 57 Tahun 2023 Bab II Pasal 3 Universitas Lambung Mangkurat mempunyai tugas *"menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan"*.

FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 57 Tahun 2023 Bab II Pasal 4, Universitas Lambung Mangkurat mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
2. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
5. Pelaksanaan kegiatan administratif

Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat



Dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 57 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat pada Bab III disebutkan bahwa Universitas Lambung Mangkurat mempunyai organisasi yang terdiri atas :

1. **Senat** yang merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik;
2. **Pemimpin** yaitu **Rektor** yang mempunyai tugas memimpin dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan.;
3. **Satuan Pengawas Internal** yang merupakan unsur pengawas yang menjalankan pengawasan non akademik untuk dan atas nama Rektor.
4. **Dewan Penyantun** yang merupakan organ yang menjalankan fungsi memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain yang ditetapkan dalam statuta ULM.

Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja (OTK), mempunyai badan normatif tertinggi yang disebut sebagai Senat Universitas yang berwenang memilih Rektor beserta Wakil Rektor, dan memberikan pertimbangan terhadap kebijakan tertentu yang dilakukan Rektor. Selain itu, Universitas Lambung Mangkurat mempunyai Dewan Penyantun yang keanggotaannya diambil dari institusi di luar Universitas Lambung Mangkurat maupun perorangan dengan syarat-syarat tertentu.

Rektor dibantu oleh 4 (Empat) Wakil Rektor, yaitu :

1. **Wakil Rektor Bidang Akademik** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat ;
2. **Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum** yang mempunyai tugas membantu Rektro dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, dan umum ;
3. **Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni ;
4. **Wakil Rektor Bidang Kerja Sama, Hubungan Masyarakat dan Sistem Informasi** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kerja sama, hubungan masyarakat, dan sistem informasi.

Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Biro, yaitu :

1. Biro Akademik dan Kemahasiswaan ;
2. Biro Keuangan dan Umum;
3. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat beserta jajarannya.

Unsur organisasi di bawah pemimpin ULM terdiri atas unsur:

1. **Unsur Pelaksana Akademik** yang terdiri atas fakultas, Program Pascasarjana, dan lembaga yang melaksanakan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa pohon/kelompok ilmu

pengetahuan dan/atau teknologi. Sedangkan Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin dan melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu monodisiplin diselenggarakan di fakultas dan/atau jurusan yang memenuhi syarat. Universitas Lambung Mangkurat memiliki 11 (sebelas) fakultas, 1 (satu) Program Pascasarjana, dan 1 (satu) lembaga yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2. **Unsur Pelaksana Administrasi** yang dilaksanakan oleh biro. Biro merupakan unsur pelaksana administrasi pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unsur di lingkungan ULM. Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Biro, yaitu :
 - a. Biro Akademik dan Kemahasiswaan ;
 - b. Biro Keuangan dan Umum;
 - c. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat beserta
 - d. Jajarannya.
3. **Unsur Penjamin Mutu** dilaksanakan oleh lembaga yang melaksanakan fungsi penjaminan mutu. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran.
4. **Unsur Penunjang Akademik** dilaksanakan oleh unit penunjang akademik. Unit penunjang akademik terdiri atas:
 - a. Perpustakaan;
 - b. Teknologi Informasi dan Komunikasi;
 - c. Bahasa;
 - d. Laboratorium Terpadu;
 - e. Pengembangan Karir dan Kewirausahaan;
 - f. Bimbingan dan Konseling;
 - g. Lingkungan Lahan Basah.

D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan

Tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) mampu menyelenggarakan pembangunan secara berdaya guna, demikian juga dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2005-2025 telah mempunyai pilar strategis yang meliputi : (1) perluasan dan pemerataan akses perguruan tinggi bermutu dan berdaya saing internasional; (2) penyediaan dosen kompeten, sarana dan prasarana, subsidi, data dan informasi; (3) peningkatan kualitas pengelolaan perguruan tinggi.

ULM dalam mengembangkan isu strategis berdasarkan analisis SWOT dan mengacu pilar strategis yang dicanangkan oleh Dikti. Permasalahan strategis ULM meliputi:

1. Peningkatan kapasitas dan kualitas pendidikan dan pengajaran sesuai dengan unggulan lingkungan lahan basah:
 - a. Kurikulum setiap program studi yang memuat mata kuliah lahan basah sebagai pendukung visi Universitas dengan metode kurikulum berbasis Outcomes Based Education (OBE).
 - b. Akselerasi akreditasi Unggul seluruh Program Studi dan pemenuhan seluruh standar nasional Perguruan Tinggi.
 - c. Penggunaan e-learning secara masif di setiap program studi pada berbagai mata kuliah untuk mempermudah evaluasi proses pembelajaran.
2. Peningkatan kapasitas, kualitas, dan rekognisi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M) sesuai dengan unggulan lingkungan lahan basah, serta publikasi baik melalui jurnal nasional dan internasional maupun dalam bentuk buku dan karya seni:
 - a. Sinergitas peranan antar bidang ilmu dalam penguatan penelitian yang mendukung visi Universitas
 - b. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian yang berbasis Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian ULM dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki, diantaranya: pendanaan internal universitas, pendanaan Kemdikbudristek dan Kemenristek/BRIN, pendanaan kerjasama lainnya baik dari dalam maupun luar negeri yang mendukung visi ULM.
 - c. Peningkatan peranan LPPM ULM sebagai wahana layanan dosen dan masyarakat dalam penelitian dan pengabdian.
 - d. Peningkatan jumlah publikasi internasional dan sitasi terhadap publikasi tersebut.
 - e. Peningkatan kualitas penelitian dengan hilirisasi produk yang mampu dikomersialkan sebagai salah satu bentuk peningkatan citra ULM.
 - f. Alokasi dana penelitian dan pengabdian universitas dalam rangka menjaga keberlanjutan dan kualitas penelitian untuk dosen.
3. Peningkatan tata kelola universitas dengan sistem informasi terintegrasi sebagai *Decision Supporting System* (DSS) yang kuat dan optimal untuk meningkatkan citra serta kemudahan layanan pada setiap aspek yang terstandar.
4. Peningkatan kualitas SDM tenaga kependidikan melalui pendidikan formal dan non formal untuk mendukung mutu layanan universitas.
5. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana prasarana pembelajaran dan perkantoran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) untuk mendukung terselenggaranya Tridharma Perguruan Tinggi.
6. Peningkatan kapasitas dan kualitas kemahasiswaan dan alumni:
 - a. Peningkatan mutu kemahasiswaan dengan penerapan karakter waja sampai kaputing yang merupakan warisan budaya Kalimantan Selatan akan menumbuhkan kepribadian setiap mahasiswa yang mencirikan lulusan ULM
 - b. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen sebagai salah satu wujud harmonisasi dan atmosfer akademik yang kondusif untuk mendukung visi.
 - c. Peningkatan wahana mahasiswa dalam pengembangan softskill, kewirausahaan untuk menambah kapasitas lulusan ULM.
 - d. Peningkatan kualitas jejaring dan peranan alumni dalam rangka penguatan citra ULM.
7. Peningkatan implementasi dan penguatan kerjasama yang telah dilakukan oleh universitas dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri.

BAB II

Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis

Visi ULM

Universitas Lambung Mangkurat sebagai pusat pengembangan IPTEKS berkarakter *entrepreneurship* yang unggul secara internasional berbasis lingkungan lahan basah.

Misi ULM

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pembelajaran yang akuntabel, bermutu, dan relevan dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, inovatif, proaktif terhadap pengembangan IPTEKS.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, menghasilkan temuan inovatif, dan unggul di bidang IPTEKS yang berbasis lingkungan lahan basah.
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan IPTEKS, menyebarluaskan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu demi mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.
4. Menyelenggarakan kerja sama dengan berbagai lembaga, baik pada tingkat regional, nasional, maupun internasional berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.
5. Menyelenggarakan tata kelola universitas berdasarkan prinsip *good university governance* dan berkarakter *entrepreneurship*.

Tujuan Strategis

1. Terwujudnya penyelenggaraan dan pengembangan pembelajaran yang akuntabel, bermutu, dan relevan dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, inovatif, dan proaktif terhadap pengembangan IPTEKS sehingga dihasilkan lulusan yang menguasai IPTEKS, memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global, serta berdaya saing nasional dan internasional.
2. Terwujudnya pengembangan penelitian dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan menghasilkan temuan inovatif yang unggul di bidang IPTEKS berbasis lingkungan lahan basah.

3. Terwujudnya tata kelola universitas berdasarkan prinsip good university governance dan berkarakter entrepreneurship untuk mewujudkan ULM yang mandiri, sebagai pusat pengembangan IPTEKS yang inovatif, dan unggul yang berbasis lingkungan lahan basah.
4. Terwujudnya kemajuan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan peran serta ULM dalam menyelesaikan permasalahan dan berkontribusi untuk pembangunan regional Kalimantan, Indonesia, dan internasional berbasis lingkungan lahan basah.
5. Terwujudnya kerja sama dengan berbagai lembaga, baik pada tingkat regional, nasional, maupun internasional berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.

Tabel 2.1. Matriks Kinerja

Tujuan/Indikator	Tujuan Strategis (TS)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
TS1 Terwujudnya penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang akuntabel, bermutu, dan relevan berdasarkan prinsip good governance dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, inovatif, dan proaktif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya							
IKTS.1.1	Persentase mata kuliah S0 dan S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	33	35	35	45	50
IKTS.1.2	Persentase program studi S0 dan S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	0	0	0	5	5
IKTS.1.3	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	32	32	40	60	60
TS2 Terwujudnya pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya secara dinamis dan kompetitif berdasarkan keunggulan di bidang lingkungan lahan basah.							
IKTS. 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi	%	15	15	20	22	25

Tujuan/Indikator	Tujuan Strategis (TS)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
	paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir						
IKTS.2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	32	40	45	45
IKTS.2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	0.1	0.1	0.15	1	1
TS 3 Terwujudnya lingkungan ULM yang mandiri dan bersinergi dalam pengelolaan sumber daya keuangan, sumber daya manusia, dan kelembagaan.							
IKTS.3.1	Rata-rata predikat SAKIP ULM	Predikat	BB	A	A	A	A
IKTS 3.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	85	85	85	90	90
TS 4 Terwujudnya lulusan yang adaptif, harmonis, cerdas, dan berkarakter wasaka (waja sampai kaputing) untuk memenuhi kebutuhan SDM sumber daya manusia dunia usaha dan industri.							
IKTS.4.1	Persentase dosen yang melakukan pembimbingan KKN Tematik	%	10	10	15	20	25
IKTS.4.2	Persentase dosen yang melaksanakan kegiatan PPM	%	80	80	80	90	90

Tujuan/Indikator	Tujuan Strategis (TS)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKTS.4.3	Persentase lulusan S0 dan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	8	8	20	20	20
TS 5 Terwujudnya kerjasama nasional dan internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.							
IKTS.5.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	50	50	60	60
IKTS.5.2	Persentase PNBPN yang diperoleh dari kerjasama	%	20	20	20	22	23

Sasaran/Indikator	Sasaran Strategis (SS)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS1 Mewujudkan tridharma perguruan tinggi yang akuntabel, bermutu, dan relevan berdasarkan prinsip good governance dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, sehingga menghasilkan lulusan yang inovatif dan proaktif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya							
IKSS.1.1	Persentase mata kuliah S0 dan S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	33	35	35	45	50
IKSS.1.2	Persentase program studi S0 dan S1 yang memiliki	%	0	0	0	5	5

Sasaran/Indikator	Sasaran Strategis (SS)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
	akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.						
IKSS.1.3	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	32	32	40	60	60
SS2 Menghasilkan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya secara dinamis dan kompetitif berdasarkan keunggulan di bidang lingkungan lahan basah.							
IKSS. 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	15	15	20	22	25
IKSS.2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	32	40	45	45
IKSS.2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	0.1	0.1	0.15	1	1
SS3 Mewujudkan lingkungan ULM yang mandiri dan bersinergi dalam pengelolaan sumber daya keuangan, sumber daya manusia, dan kelembagaan berdasarkan prinsip good university governance.							
IKSS.3.1	Rata-rata predikat SAKIP ULM	Predikat	BB	A	A	A	A

Sasaran/Indikator	Sasaran Strategis (SS)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKSS 3.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	85	85	85	90	90
SS4 Menghasilkan lulusan yang adaptif, harmonis, cerdas, dan berkarakter wasaka (waja sampai kaputing) untuk memenuhi kebutuhan SDM sumber daya manusia dunia usaha dan industri.							
IKSS.4.1	Persentase dosen yang melakukan pembimbingan KKN Tematik	%	10	10	15	20	25
IKSS.4.2	Persentase dosen yang melaksanakan kegiatan PPM	%	80	80	80	90	90
IKSS.4.3	Persentase lulusan S0 dan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	8	8	20	20	20
SS5 Mewujudkan kerjasama nasional dan internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.							
IKSS.5.1	Persentase program studi S0 dan S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	50	50	50	60
IKSS.5.2	Persentase PNBPN yang diperoleh dari kerjasama	%	20	20	20	22	23

Sasaran/Indikator	Sasaran Program (SP)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SP1 Meningkatnya akses, kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi							
IKP1.1	Persentase prodi S1 dan D3 terakreditasi/ sertifikasi internasional	%	0	0	0	5	5
IKP1.2	Persentase lulusan S1 dan D3 yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah lulus	%	60	60	60	60	60
IKP 1.3	Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta	%	15	15	15	15	15
IKP1.4	Persentase lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan studi	%	5	5	5	5	5
IKP 1.5	Berdirinya program studi di luar kampus utama	jumlah	0	0	0	0	4
SP2 Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendukung pembelajaran							
IKP2.1	Persentase anggaran PNBPN yang dialokasikan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas sarana pendukung pembelajaran	%	4,1	3,9	2,6	2,4	2,4
IKP2.2	Persentase anggaran PNBPN yang dialokasikan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana pendukung pembelajaran	%	1,3	1,7	4,9	5,0	5,0
IKP2.3	Persentase anggaran PNBPN yang dialokasikan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas sarana pendukung perkantoran	%	3,3	4,5	2,8	3,4	3,4
IKP2.4	Persentase anggaran PNBPN yang dialokasikan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana pendukung perkantoran	%	5,5	7,1	3,4	2,9	2,9

Sasaran/Indikator	Sasaran Program (SP)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SP3 Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan di ULM							
IKP3.1	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	2	2	2,5	2,5	2,5
IKP3.2	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industry/dunia usaha	%	2	2	2,5	2,5	2,5
IKP3.3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industr	%	10	10	12	12	13
IKP3.4	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	5	5	8	10	10
IKP3.5	Persentase dosen berkualifikasi S3	%	30	32	40	45	47
IKP3.6	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	%	25,72	25,65	24,44	23,19	23,21
IKP.3.7	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	%	4,75	5,07	5,41	6,22	6,5
SP4 Meningkatnya jumlah dan kualitas penelitian dan luarannya							
IKP4.1	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional	Judul	260	280	300	320	340
IKP4.2	Jumlah luaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat	Judul	100	50	70	100	120

Sasaran/Indikator	Sasaran Program (SP)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKP4.3	Jumlah penelitian yang didanai oleh mitra ULM	Judul	363	369	384	396	408
IKP4.4	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	Judul	50	30	31	35	40
SP5 Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian pada masyarakat dosen							
IKP5.1	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional	Judul	30	40	250	260	270
IKP5.2	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat	Judul	5	8	15	25	55
IKP5.3	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai oleh mitra ULM	Judul	40	55	283	295	305
SP6 Meningkatnya jumlah mahasiswa berprestasi							
IKP6.1	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Mhs	230	350	400	425	450
IKP6.2	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional	Mhs	200	300	325	350	375
IKP6.3	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat internasional	Mhs	12	14	14	14	14
IKP6.4	Persentase lulusan DIII dan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus	%	8	8	30	30	30
SP7 Meningkatnya kerjasama nasional, regional, internasional di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat							
IKP7.1	Persentase prodi yang melakukan kerjasama dengan mitra di bidang pengembangan kurikulum	%	10	13	15	17	20

Sasaran/Indikator	Sasaran Program (SP)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKP7.2	Persentase prodi yang melakukan kerjasama dengan mitra untuk pemagangan mahasiswa	%	10	13	15	18	20
IKP7.3	Persentase prodi yang melakukan kerjasama dengan mitra di bidang Tridharma PT lainnya (penelitian dan PPM)	%	15	17	20	25	25
SP8 Terwujudnya tata kelola ULM yang berkualitas							
IKP8.1	Rata-rata predikat SAKIP ULM	Predikat	BB	A	A	A	A
IKP8.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	85	85	85	90	90

Kegiatan/Indikator	Sasaran Kegiatan (SK)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK1 Tersedianya program studi yang berkualitas							
IKK1.1	Persentase prodi terakreditasi/ sertifikasi internasional	%	0	0	0	5	5
IKK1.2	Persentase prodi S0 dan S1 terakreditasi unggul	%	10	10	15	20	20
IKK1.3	Jumlah prodi yang melakukan kerjasama kurikulum dengan dunia industri/dunia usaha/PT QS rank 300	Prodi	0	0	0	2	3
IKK1.4	Jumlah prodi yang melakukan kerjasama dengan	Prodi	26	26	26	26	26

Kegiatan/Indikator	Sasaran Kegiatan (SK)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
	perguruan tinggi dalam dan luar negeri						
IKK1.5	Jumlah mahasiswa asing yang belajar di ULM	Mhs	1	3	5	15	20
SK2 Tersedianya laboratorium yang berkualitas							
IKK2.1	Jumlah laboratorium yang terakreditasi/ standar KAN	Lab	0	0	0	1	1
IKK2.2	Jumlah peralatan laboratorium yang dibarukan/diperbaiki	Unit	30	50	60	65	70
IKK2.3	Jumlah mahasiswa yang dilayani oleh laboratorium	Mhs	4000	4200	4200	4500	4500
SK3 Tersedianya pembelajaran yang relevan dan berkualitas							
IKK3.1	Jumlah lulusan yang bekerja dalam waktu 1 tahun	lulusan	904	1143	1461	1478	1500
IKK3.2	Jumlah lulusan S1 dan D3 dengan gaji minimum 1,2 kali UMR	lulusan	386	480	613	620	630
IKK3.3	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan adaptif terhadap industri 4.0 (Merdeka Belajar)	Mhs	55	153	211	146	200
SK4 Tersedianya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran							
IKK4.1	Jumlah sarana pendukung pembelajaran yang direvitalisasi	Sarana	N/A	N/A	N/A	5	5
IKK4.2	Jumlah prasarana pendukung pembelajaran yang direvitalisasi	Prasarana	N/A	N/A	N/A	5	5
SK5 Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas							

Kegiatan/Indikator	Sasaran Kegiatan (SK)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKK5.1	Jumlah dosen yang meningkat kualitas akademiknya	Dosen	22	19	33	35	40
IKK5.2	Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat kualitas akademiknya	Tenaga kependidikan	19	33	8	10	12
IKK5.3	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri	Dosen	1	3	30	1	2
IKK5.4	Persentase tenaga kependidikan mendapat pelatihan/mengikuti magang sesuai dengan pekerjaannya	%	7	35	38	40	42
IKK5.5	Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi dosen	Dosen	74,77	71,56	67,27	70	75
IKK5.6	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	%	25,72	25,65	24,44	23,19	23,21
IKK5.7	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	%	4,75	5,07	5,41	6,22	6,5
SK6 Tersedianya penelitian dan pengembangan yang berkualitas							
IKK6.1	Jumlah publikasi internasional	Publikasi internasional	50	60	70	80	90
IKK6.2	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi	126.000	133.500	141.300	158.861	170.000
IKK6.3	Jumlah Hak Intelektual yang didaftarkan	Hak intelektual	50	30	31	35	40
IKK6.4	Jumlah prototipe industri	Prototipe	3	3	10	15	20

Kegiatan/Indikator	Sasaran Kegiatan (SK)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKK6.5	Jumlah produk inovasi	Produk	5	5	7	9	11
IKK6.6	Jumlah paten yang dihilirkan/ dipakai di masyarakat	Paten	2	3	4	6	10
IKK6.7	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jurnal	15	18	20	30	40
IKK6.8	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional (SINTA 2 – SINTA 6)	Jurnal	50	60	80	100	120
SK7 Meningkatnya Jumlah mahasiswa yang berprestasi							
IKK7.1	Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang bersifat nasional dan internasional	Keg	70	150	200	250	300
IKK7.2	Jumlah mahasiswa peraih medali pada kompetisi/ kejuaran/ kontes/lomba/ pengakuan di tingkat regional/ nasional/internasional	Mhs	200	300	325	350	375
IKK7.3	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa mahasiswa	Mhs	7592	8585	6219	8000	8200
IKK7.4	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	Mhs	307	700	750	750	850
IKK7.5	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat melalui KKN	Mhs	312	878	900	900	1000
IKK7.6	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat oleh dosen	Mhs	326	1000	1000	1000	1000
IKK7.7	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Mhs	230	350	400	425	450
SK8 Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan ULM							

Kegiatan/Indikator	Sasaran Kegiatan (SK)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKK8.1	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
IKK8.2	Ratio PNBPN terhadap biaya operasional	%	74,21	72,04	71,20	71,55	71,75
IKK8.3	Jumlah pendapatan BLU (PNBP BLU)	Rp	276.249.671.102	295.042.876.845	319.292.802.542	319.000.000.000	328.570.000.000
IKK8.4	Jumlah pendapatan BLU yang bersumber dari pengelolaan seluruh asset	Rp	659.265.000	183.206.000	1.358.788.700	1.700.000.000	2.040.000.000
IKK8.5	Jumlah pendapatan BLU yang bersumber dari kerjasama	Rp	39.017.421.088	42.844.221.389	64.355.203.288	64.000.000.000	70.400.000.000
SK9 Meningkatnya Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran							
IKK9.1	Jumlah revisi DIPA berupa pergeseran anggaran dalam hal pagu tetap atau pagu berubah	Jumlah	6	5	12	4	4
IKK9.2	Tingkat serapan anggaran	%	90,87	94,89	93,46	97	97
SK10 Modernisasi layanan ULM							
IKK10.1	Situs/laman unit kerja yang up to date	%	60	70	80	80	95
IKK10.2	Data teknis yang up to date	%	75	75	85	90	95
IKK10.3	Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial BLU	%	0	0	0	70	100

B. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Universitas Lambung Mangkurat menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2024. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2024:

Tabel 2.8. Ringkasan Perjanjian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2024

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2024
1	(S 1) Meningkatnya Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	60%
		(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30%
2	(S 2) Meningkatnya Kualitas Dosen Perguruan Tinggi	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	25%
		(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia kerja	23%
		(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah	1 penelitian per jumlah dosen

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2024
		per jumlah dosen	
3	(S.3) Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2	0,7
		(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	50%
		(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	10%
4	(S.4) Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	A
		(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90,5
		(IKU 4.3) Persentase Fakultas yang membangun zona integritas	50%

Tabel 2.9. Pagu Anggaran Awal T.A 2024

Kode	Nama Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	215.715.006.000,-
4470	Penyediaan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi	54.886.718.000,-
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	345.586.148.000,-
	TOTAL	616.187.872.000,-

Perjanjian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2024 mengalami 1 (satu) kali perubahan. Adapun kondisi yang menyebabkan perlunya dilakukan perubahan atau revisi PK tersebut adalah adanya perubahan alokasi anggaran yang diakibatkan oleh adanya penambahan pagu anggaran. Berikut ringkasan revisi Perjanjian Kinerja **Universitas Lambung Mangkurat** tahun 2024 :

Tabel 2.10. Ringkasan Revisi Perjanjian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2024

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK Revisi TA. 2024
1	(S 1) Meningkatnya Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	60%
		(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30%
2	(S 2) Meningkatnya Kualitas Dosen Perguruan Tinggi	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	25%

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK Revisi TA. 2024
		(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia kerja	23%
		(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1 penelitian per jumlah dosen
3	(S.3) Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2	0,70
		(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	50%
		(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	10%
4	(S.4) Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Dilingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	A
		(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90,5
		(IKU 4.3) Persentase Fakultas yang membangun zona integritas	50%

Tabel 2.11. Pagu Anggaran Awal T.A 2024

Kode	Nama Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	229.832.006.000,-
4470	Penyediaan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi	59.676.718.000,-
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	547.259.611.000,-
	TOTAL	836.768.335.000,-

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Akuntabilitas Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, Universitas Lambung Mangkurat menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sepuluh) indikator kinerja. Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan upaya membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil, ditetapkan dalam Kepmendikbud Nomor 210/M/2023. Pada triwulan IV tahun 2024, tingkat ketercapaian IKU sebagai berikut:

Tabel 3.1. Pengukuran Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	86,86	144,42
		(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	10,75	35,83
2	Meningkatnya kualitas dosen	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma	%	25	50,65	202,60

	pendidikan tinggi	di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi				
		(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	23	31,13	135,35
		(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1	1,53	153
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.7	1,36	194,29
		(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi.	%	50	80,34	160,68

		(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	10	10,61	106,10
4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	Predikat	A	BB	98,43
		(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90,5	85,37	94,34
		(IKU 4.3) Persentase Fakultas yang membangun zona integritas	%	50	0	0

SASARAN 1 : MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI



Peningkatan kualitas lulusan Pendidikan tinggi merupakan target utama ULM, mengingat lulusan yang berkualitas akan berbanding lurus dengan tertampungnya lulusan di dunia kerja dan keberhasilan dalam memasuki ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan penjelasan teknis Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023, dapat dilihat dari indikator utama yaitu (IKU 1) Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; dan menjadi wiraswasta, dan (IKU 2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

Pada triwulan keempat capaian realisasi kinerja IKU 1 sebesar 68,65%, berhasil melampaui target PK sebesar 60%, dengan kemampuan capaian target sebesar 114,42%. Sedangkan untuk IKU 2 capaian realisasi kinerja sebesar 10,75%, dengan kemampuan mencapai target sebesar 35,83% dari target PK. Capaian IKU 2 ini belum mampu melampaui target PK yang telah ditentukan sebesar 30%.

IKU 1

IKU 1.1. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan; Melanjutkan Studi; dan Menjadi Wiraswasta

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi sepanjang tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan, melalui program studi sarjana atau program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua dan diploma satu yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
- Kriteria mendapatkan pekerjaan yang dimaksud yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di :
 - Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
 - Organisasi nirlaba;
 - Institusi/organisasi multilateral;
 - Lembaga pemerintah; atau
 - Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
- Kriteria melanjutkan studi yaitu melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
- Kriteria kewiraswastaaan yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:
 - Pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau
 - Pekerja lepas (freelancer).
- Formula :

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
 t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).
 k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulus bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

Perhitungan Indikator Kinerja

Berdasarkan hasil tracer studi ULM dari triwulan ke I s.d IV tahun 2024 per tanggal 23 Januari 2025, Jumlah capaian dengan kriteria lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebanyak 3.150 Alumni, dengan jumlah responden sebanyak 3.265 Alumni dari total lulusan tahun 2023 sebanyak 6.509 alumni. (Sumber Data : UPA PKK/BAK/Pokja Alumni).

IKU 1. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Triwulan IV		
	Jumlah	Konstanta	Capaian
Lulusan yang :			
a. Mendapatkan Pekerjaan			
- Masa tunggu <= 6 bulan dengan gaji >= 1,2 UMP	810	1,0	810
- Masa tunggu <= 6 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP	924	0,7	647
- Masa tunggu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP	65	0,8	52
- Masa tunggu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP	114	0,5	57
b. Melanjutkan studi; dan/atau	965	1,0	965
c. Menjadi wiraswasta			
- Rentang waktu <= 6 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP	171	1,2	205
- Rentang Waktu <= 6 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP	89	1,0	89
- Rentang Waktu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP	7	1,0	7
- Rentang Waktu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP	5	0,8	4
Jumlah	3.150		2.836,0
Jumlah Responden Tracer Tahun 2024	3.265		
Total Jumlah Lulusan 2023	6.509		
Target Capaian 2024	60%		
Realisasi Capaian Per 24 Desember 2024	86,86%		
Persentase capaian dibandingkan target	144,77%		

Tabel. 3.2. IKU 1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

No.	Fakultas	Jumlah Alumni Tahun 2023	Jumlah Respon- den Tracer Tahun 2024	Persentase Pengisi Kuesioner Tracer Study (Persentase Responden)	IKU 1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta											
					Berhasil Memiliki Pekerjaan				Melanjut- kan Studi (k=1)	Menjadi Wiraswasta				Capaian IKU	Target IKU Tahun 2024	% Capaian Terhadap Target IKU
					Masa tunggu <=6 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP (k=1)	Masa tunggu <=6 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP (k=0,7)	Masa tunggu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP (k=0,8)	Masa tunggu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP (k=0,5)		Rentang waktu <=6 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP (k=1,2)	Rentang Waktu <=6 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP (k=1)	Rentang Waktu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP (k=1)	Rentang Waktu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP (k=0,8)			
1.	FKIP	2009	1021	50,82%	168	321	2	36	361	96	10	0	1	88,08%	60%	146,80%
2.	FH	568	207	36,44%	99	22	3	2	64	10	1	1	0	94,59%	60%	157,65%
3.	FEB	719	263	36,58%	68	92	4	10	33	17	29	3	0	85,93%	60%	143,22%
4.	FISIP	748	321	42,91%	80	164	2	4	23	13	14	0	1	78,44%	60%	130,74%
5.	FAPERTA	520	240	46,15%	58	95	7	18	16	11	11	2	1	75,88%	60%	126,46%
6.	FHUT	175	69	39,43%	17	25	3	11	8	1	2	0	1	78,84%	60%	131,40%
7.	FPK	296	99	33,45%	14	42	2	11	9	2	6	0	0	68,59%	60%	114,31%
8.	FT	443	308	69,53%	236	15	32	2	11	10	0	1	0	96,46%	60%	160,77%
9.	FK	498	405	81,33%	38	70	7	10	259	8	6	0	0	91,90%	60%	153,17%
10.	FMIPA	438	237	54,11%	32	78	3	10	86	3	10	0	1	82,03%	60%	136,71%
11.	FKG	95	95	100,00%	0	0	0	0	95	0	0	0	0	100,00%	60%	166,67%
UNIVERSITAS		6509	3265	50,16%	810	924	65	114	965	171	89	7	5	86,86%	60%	144,77%

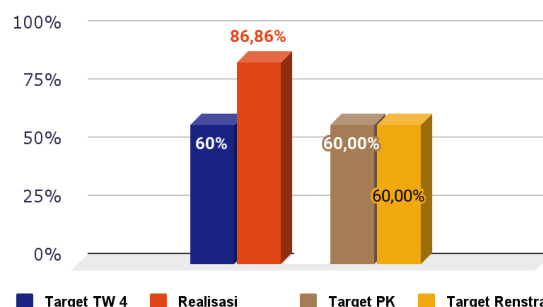
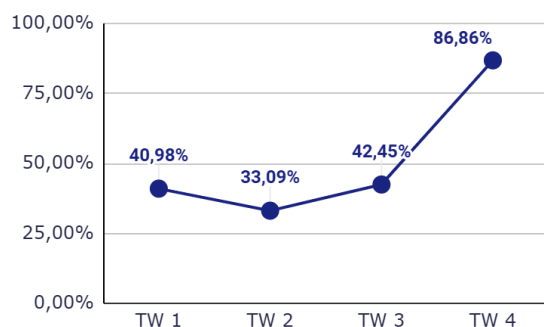
Dari sisi nilai persentase capaian mengalami kenaikan dari triwulan sebelumnya yaitu dari 51,63% menjadi 86,86 % (3.150 Alumni) yang memenuhi kriteria IKU 1. Dengan demikian para alumni yang memenuhi kriteria (IKU 1) yaitu, alumni yang bekerja meningkat menjadi 1.913 alumni, lanjut studi menjadi 965 alumni, dan yang berwirausaha menjadi 273 alumni. Rincian data alumni yang termasuk dalam kriteria dengan perhitungan bobotnya masing-masing dapat dilihat pada penjelasan berikut ini :

- Jumlah Alumni ULM tahun 2023 sebanyak 6.509 orang alumni sehingga batas minimal responden yang dapat diperhitungkan sebagai capaian berdasarkan juknis kepmen 210/M/2023 sebanyak 1.284 orang alumni atau 19,94 %
- Jumlah Responden yang terdata dari triwulan I s.d IV ini adalah sebanyak 3.265 orang atau 50,15% dari jumlah alumni 2023 yaitu sebanyak 6.509 Alumni
- Jumlah bobot capaian IKU 1 sebesar 3.150 dengan rincian sebagai berikut :
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar 810 (Konstanta 1)
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP sebesar 924 orang (Konstanta 0,7)

- 3) Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu lebih dari 6 bulan s.d. 12 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar 65 orang (Konstanta 0,8)
- 4) Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu lebih dari 6 bulan s.d. 12 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP sebesar 114 orang (Konstanta 0,5)
- 5) Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang melanjutkan studi dengan masa tunggu 0 s.d. 12 bulan sebesar 965 orang (Konstanta 1)
- 6) Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dengan masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar 171 orang (Konstanta 1,2)
- 7) Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dengan masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP sebesar 89 orang (Konstanta 1)
- 8) Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dengan masa tunggu 6 s.d. 12 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar 7 orang (Konstanta 1)
- 9) Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dengan masa tunggu 6 s.d. 12 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP sebesar 5 orang (Konstanta 0,8)

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra

Capaian kinerja IKU 1 sepanjang tahun 2024 bersifat fluktuatif, tergantung pada jumlah perhitungan data responden yang masuk. Pada Fakultas FKIP Capaian IKU 1 sebesar 88,08%, Fakultas FH Capaian IKU 1 sebesar 94,59%, Fakultas FEB Capaian IKU 1 sebesar 85,93%, Fakultas FISIP Capaian IKU 1 sebesar 78,44%, Fakultas FAPERTA Capaian IKU 1 sebesar 75,88%, Fakultas FHUT Capaian IKU 1 sebesar 78,84%, Fakultas FPK Capaian IKU 1 sebesar 68,49%, Fakultas FT Capaian IKU 1 sebesar 96,46%, Fakultas FKIK Capaian IKU 1 sebesar 91,90%, Fakultas FMIPA Capaian IKU 1 sebesar 82,03%, dan Fakultas FKG Capaian IKU 1 sebesar 100%. Secara keseluruhan, realisasi capaian IKU 1 pada tahun 2024 berhasil melampaui target yang telah ditetapkan, dimana target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja 2024 sebesar 60%, dengan capaian sebesar 86,86%.



Program dan kegiatan terkait yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024 untuk mendukung terealisasinya target kinerja antara lain sebagai berikut:

- UPA PKK/CeDC melaksanakan Kegiatan BRI Goes to Campus yang merupakan Kerjasama antara BRI Regional Banjarmasin dengan CeDC ULM. Acara ini menggelar berbagai macam kegiatan antara lain Seminar dan Workshop terkait peluang karir di BRI, Informasi rekrutmen BRI, serta *Walk In Interview*.
- ULM memberikan beasiswa potongan biaya UKT kepada mahasiswa berprestasi yang melanjutkan studi lanjutan S2 di ULM.
- Melaksanakan perekrutan tim surveyor dan operator di masing-masing fakultas dan pascasarjana.
- Percepatan penyerahan Ijazah untuk wisudawan/wati lulusan tahun 2023
- Mengadakan sosialisasi dan rekrutmen dari beberapa instansi seperti BRI, BTPN Syariah, PT. Nestle Indonesia.



- f. Workshop *Career Path* yang diselenggarakan oleh PT. Dangsanak Banua Sebuku yang berkolaborasi dengan UPA PKK ULM yang dilaksanakan pada 1 Agustus 2024 bertempat di Lecture Theater Mini FEB ULM.
- g. Workshop Kewirausahaan “Transformasi Digital”, pada tanggal 25 Juli 2024, yang bertempat di Aula Student Activity Center 4 General Building ULM.
- h. *Career Day* ULM 2024 yang dilaksanakan Unit Penunjang Akademik (UPA) Pengembangan Karir dan Kewirausahaan, tanggal 17 s.d 18 Juli 2024.
- i. Workshop Kewirausahaan Batch II “Mencari Ide dan pengembangan Ide Bisnis Startup Mahasiswa” secara gratis untuk Mahasiswa ULM pada hari Senin, 28 Oktober 2024, berlokasi di Lecture Theater General Building ULM dan *Personal Branding* pada tanggal 14 Oktober 2024
- j. Mengadakan sosialisasi dan rekrutmen dari beberapa instansi seperti PA PK TNI TA 2024, *Campus hiring* WOM Finance.

Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab IKU 1 telah berhasil terpenuhi karena sudah maksimalnya data tracer study 2024 yang dilaksanakan oleh UPA PKK ULM yang mulai berlangsung pada Maret 2024. Selain itu telah dilaksanakan berbagai kegiatan program seperti workshop karir dan kewirausahaan, serta potongan biaya kuliah bagi mahasiswa alumni ULM yang ingin melaksanakan studi lanjut S2 di ULM.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024	Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi
1. Data e-mail atau nomor handphone lulusan bukan data terbaru atau telah berubah sehingga informasi terkait <i>tracer study</i> belum bisa menjangkau seluruh alumni.	Untuk menyampaikan informasi tentang <i>tracer study</i> kepada para alumni, tim tracer UPA PKK melakukan pendekatan dengan grup Whatsapp masing-masing alumni dan memberikan informasi seputar pelaksanaan <i>tracer study</i> melalui media sosial.
2. Adanya penelusuran data alumni oleh sebagian Fakultas/Program Studi di luar tracer study Universitas sehingga	Untuk mengatasi data bias pada data alumni, tim UPA PKK dan Fakultas/Prodi melakukan penyamaan persepsi pada

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024	Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi
bisa menyebabkan data bias atau kebingungan bagi alumni.	tingkat yang seharusnya kuesioner dapat digunakan, sehingga data capaian hanya pada satu sumber dan memenuhi tingkat kevalidan.
3. Data populasi alumni tahun 2023 pada UPA PKK belum tersinkronisasi dengan database pokja alumni.	Untuk mensinkronisasi data populasi alumni tahun 2023, tim tracer UPA PKK melakukan integrasi data pada sistem informasi yang dimiliki oleh BAK/pokja alumni.
4. Aplikasi tracer study berbasis android belum memiliki fitur simpan otomatis saat kuesioner dijalankan, sehingga responden harus mengisi ulang jika terkendala jaringan dan belum menyelesaikan jawaban kuesioner.	UPA TIK membantu mengembangkan fitur pada APK Android untuk berbagai fitur yang diperlukan dalam pengumpulan data tracer study.
5. Aplikasi tracer study berbasis website belum memiliki fitur rekapitulasi khusus IKU 1, sehingga UPA PKK harus menghitung manual untuk menyimpulkan hasil capaian IKU 1.	Aplikasi tracer study berbasis website dikembangkan dengan minimal fitur yang ada pada aplikasi sebelumnya, misalnya terdapat fitur; on going/finish dan rekapitulasi setiap jawaban kuesioner.
6. Kurangnya respon alumni yang di-tracer	• Perlu ada terobosan untuk mengatasi lambatnya respon peserta tracer study, seperti komunikasi secara informal langsung dari ketua/koordinator program studi kepada para alumni untuk mengikuti tracer study. • Ada berbagai media yang memfasilitasi tracer study • Meminimalisir pengisian data pada kuesioner serta pemberian reward untuk menarik perhatian alumni

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024

Beberapa strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai target kinerja antara lain:

- a. Untuk mempermudah akses kuesioner ULM Tracer Study 2024, maka disediakan aplikasi yang dapat diunduh melalui IOS (<https://apps.apple.com/id/app/portal-tracerstudy-ulm/id6449080502>) dan Android (https://play.google.com/store/apps/details?id=com.portal.tracer.study.portal_tracer_study)
- b. Memastikan bahwa komponen kuesioner yang digunakan sama dengan kriteria tracer study oleh kementerian.
- c. Menyediakan petunjuk pengisian kuesioner, permohonan reset password, dan penguasaan tracer study mobile di website <https://tracerstudy.ulm.ac.id/>
- d. Melakukan sosialisasi tentang kriteria IKU-1 dan pentingnya melakukan tracer study oleh alumni dan dampaknya terhadap institusi, sivitas akademika, dan alumni bahkan sampai dunia kerja.
- e. Pemberitahuan atas ULM Tracer Study 2024 dan ajakan kepada alumni untuk terlibat di dalam ULM Tracer Study 2024 disampaikan oleh Surveyor melalui blasting sms, poster, dan e- Mail menggunakan nomor kontak dan alamat e-Mail alumni yang tertera di dalam database Simari.

IKU 2

IKU 1.2. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi Atau Meraih Prestasi

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja mahasiswa terdaftar dari program studi di perguruan tinggi dari program studi sarjana, diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, dan diploma dua.

- Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi yaitu Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

- | | | |
|------------------------------|--------------------------|---------------------------------|
| 1. Magang atau praktik kerja | 4. Pertukaran pelajar | 7. Studi atau proyek independen |
| 2. Proyek di desa | 5. Penelitian atau riset | 8. Proyek kemanusiaan |
| 3. Mengajar di sekolah | 6. Kegiatan wirausaha | 9. Bela negara |

- Kriteria prestasi yaitu Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil :
 - Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - Tingkat internasional
 - Tingkat nasional. atau
 - Tingkat provinsi
 - Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.
 - Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

- Formula :

$$\left(\frac{\sum a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

- a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.
- b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.
- c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.
- x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
- y = total jumlah mahasiswa aktif.
- k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

Perhitungan Indikator Kinerja

Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi dari triwulan s.d. triwulan IV tahun 2024 per tanggal 7 Januari 2025 sebesar 10,75% dari jumlah mahasiswa ULM yang memenuhi syarat MBKM sebanyak 13.814 orang mahasiswa dan

Uraian	Triwulan IV	
	Mahasiswa yang mengikuti	Capaian (konstanta)
IKU 2. Persentase mahasiswa S1 dan D4 / D3 /D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi		
Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang :		
a. Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi sesuai kriteria minimal	3.289	10,35%
b. Diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal	186	0,21%
c. Jumlah prestasi oleh mahasiswa	274	0,19%
Jumlah Mahasiswa	3.749	
Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi	13.814	
Total jumlah mahasiswa aktif	26.017	
Target Capaian 2024	30%	
Realisasi TW IV	10,75%	
Persentase capaian dibandingkan target	35,84%	

I

seluruh mahasiswa aktif pada semester Ganjil 2024/2025 sebanyak 26.017 orang. Adapun rincian perhitungan capaian bobot IKU 2 sebagai berikut :

Tabel 3.3. IKU 2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa (D3 & S1) Yg Memenuhi Syarat MBKM	Jumlah Mahasiswa (D3 & S1) Aktif Sem. Ganjil TA. 2023/2024	IKU. 2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi					
				Capaian Outbound (a)	Capaian Inbound (b)	Capaian Prestasi (c)	Target IKU Tahun 2024	Capaian IKU (a+b+c)	% Capaian Terhadap Target IKU
1.	FKIP	3.458	6.781	17,91%	0,48%	0,23%	30%	18,62%	62,08%
2.	FEB	1.586	3.107	3,81%	0,16%	0,03%	30%	3,99%	13,31%
3.	FH	936	1.750	33,12%	0,15%	0,19%	30%	33,46%	111,54%
4.	FISIP	2.014	3.643	6,43%	0,14%	0,09%	30%	6,66%	22,20%
5.	FHUT	567	1.108	0,54%	0,30%	0,14%	30%	0,98%	3,27%
6.	FAPERTA	1.096	1.994	8,65%	0,12%	0,00%	30%	8,77%	29,23%
7.	FT	1.507	2.848	2,96%	0,08%	0,06%	30%	3,10%	10,34%
8.	FK	956	1.827	9,23%	0,10%	1,04%	30%	10,37%	34,58%
9.	FKG	181	357	1,38%	0,00%	0,60%	30%	1,98%	6,59%
10.	FPK	661	1.032	2,12%	0,06%	0,00%	30%	2,18%	7,26%
11.	FMIPA	852	1.570	7,37%	0,07%	0,17%	30%	7,61%	25,38%
UNIVERSITAS		13.814	26.017	10,35%	0,21%	0,19%	30%	10,75%	35,85%

- a. Jumlah mahasiswa mengikuti program MBKM Outbound yang telah direkognisi bertambah sebanyak 3.289 mahasiswa atau dengan bobot capaian MBKM Outbound sebesar 2.858,75. Sehingga capaian IKU 2 pada MBKM Outbound (bobot capaian sebesar 2.858,75 dibagi 13.814 orang mahasiswa dan dikalikan bobot MBKM Outbound sebesar 50%) adalah sebesar 10,75%. Adapun rincian capaian IKU 2 pada MBKM Outbound sebagai berikut :

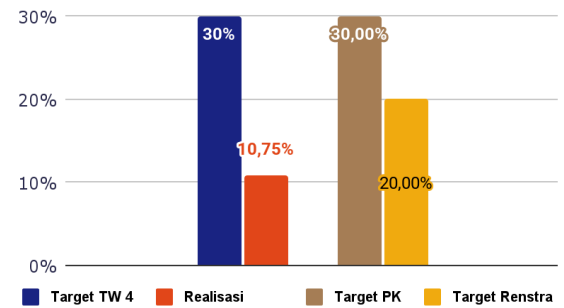
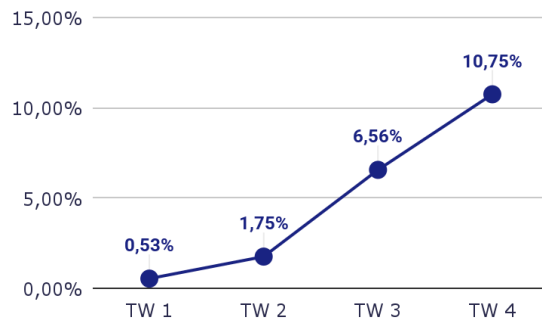
- 1) Kegiatan Magang/Praktek Kerja sebanyak 376 mahasiswa
- 2) Kegiatan Membangun Desa/KKN sebanyak 394 mahasiswa
- 3) Kegiatan Mengajar di sekolah/Asistensi Mengajar sebanyak 1.030 mahasiswa
- 4) Kegiatan Pertukaran Pelajar (dalam Negeri/Luar Negeri) sebanyak 279 mahasiswa
- 5) Kegiatan Penelitian/Riset sebanyak 375 mahasiswa
- 6) Kegiatan Wirausaha sebanyak 364 mahasiswa
- 7) Kegiatan Studi/Proyek Independen sebanyak 133 mahasiswa
- 8) Kegiatan Proyek Kemanusiaan sebanyak 0 mahasiswa
- 9) Kegiatan Bela Negara sebanyak 338 mahasiswa

- 10) Kegiatan Kuliah di Luar Prodi (Di Lingkungan ULM) sebanyak 0 mahasiswa.
- b. Jumlah mahasiswa mengikuti program MBKM Inbound bertambah dari sebanyak 185 mahasiswa atau dengan bobot capaian MBKM Inbound sebesar 145,80 menjadi sebanyak 189 mahasiswa atau dengan bobot capaian MBKM Inbound sebesar 146,80. Sehingga capaian IKU 2 pada MBKM Inbound (bobot capaian sebesar 146,80 dibagi 13.814 orang mahasiswa dan dikalikan bobot MBKM Inbound sebesar 20%) adalah sebesar 0,21%
- c. Jumlah prestasi mahasiswa yang telah terekognisi bertambah dari sebanyak 174 prestasi mahasiswa atau dengan bobot capaian prestasi mahasiswa sebesar 122,5 menjadi sebanyak 275 prestasi mahasiswa atau dengan bobot capaian prestasi mahasiswa sebesar 168,4. Adapun rincian capaian IKU 2 pada Capaian Persentase prestasi mahasiswa sebagai berikut :
- 1) Prestasi mahasiswa tingkat provinsi sebanyak 45 prestasi (regional)
 - 2) Prestasi mahasiswa tingkat nasional sebanyak 169 prestasi
 - 3) prestasi mahasiswa tingkat internasional sebanyak 54 prestasi (juara 1/2/3/peserta)
 - 4) Mahasiswa memiliki karya yang digunakan di dunia usaha / Masyarakat sebanyak 7 karya
 - 5) Sehingga capaian IKU 2 pada Prestasi Mahasiswa (bobot capaian sebesar 168,4 dibagi 26.017 orang mahasiswa dan dikalikan bobot prestasi mahasiswa sebesar 30%) adalah sebesar 0,19%.

Berdasarkan data tersebut didapatkan capaian persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi sampai dengan triwulan IV tahun 2024 adalah sebesar 10,75%.

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra

Realisasi capaian kinerja IKU 2 sepanjang tahun 2024 mengalami kenaikan pada setiap triwulan. Pada triwulan pertama realisasi capaian kinerja sebesar 0,53%, triwulan kedua sebesar 1,75%, triwulan ketiga sebesar 6,56%, triwulan keempat sebesar 10,75%. Namun capaian kinerjanya belum mampu melampaui target tahunan sebesar 30%. Untuk perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra, realisasi capaiannya pun masih berada di bawah target renstra yang ditargetkan sebesar 20%.



Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024 untuk mendukung terealisasi target kinerja antara lain sebagai berikut:

- Universitas Lambung Mangkurat (ULM) telah mengambil langkah penting dalam mendukung Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) batch 4 tahun 2024. Sebanyak 263 mahasiswa dari ULM akan ditempatkan di 65 perguruan tinggi negeri dan swasta di seluruh Indonesia. Acara pelepasan dan pembekalan untuk mahasiswa pun dilakukan di Lecture Theater General Building ULM Banjarmasin pada tanggal 23 Januari 2024.
- Mengadakan kegiatan Inagurasi Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Batch 5 dan Onboarding MSIB Batch 6 Tahun 2024 dengan tema "Mengembangkan Potensi dan Kreativitas di Era Digital, Memenangkan Persaingan Global" Merdeka Belajar Kampus Merdeka Kemendikbudristek bertempat di General Building Lecture Theater ULM Banjarmasin pada tanggal 3 Februari 2024.
- Menggelar kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) Pengisian dan Peningkatan Komponen Nilai IKU 2 pada Aplikasi Neo Feeder di Hotel G'Sign Banjarmasin pada tanggal 21 Maret 2024 dan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan tema "Penataan Kelembagaan dan Penguatan Fungsi Pengelolaan MBKM" yang dilaksanakan pada tanggal 3 juni 2024.
- Mengadakan workshop pengembangan Sistem Informasi pengelolaan administrasi MBKM yang dilaksanakan tanggal 18 Juli 2024 dan pelatihan/workshop P2MW Tahun 2024 dilaksanakan selama 10 hari terhitung dari 1 Juli s.d 10 Juli 2024.

Kegiatan lain yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa antara lain:

- a. Mengadakan acara Sosialisasi Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Bisnis Manajemen dan Keuangan (KBMK) 2024 bertempat di Lecture Theater Fakultas Ekonomi dan Bisnis ULM pada tanggal 15 Maret 2024.
- b. Universitas Lambung Mangkurat (ULM) mengikuti seleksi tingkat wilayah di ajang National University Debating Championship (NUDC) 2024,
- c. Pekan Seni Mahasiswa Tingkat Daerah (PEKSIMIDA) 2024 digelar di Universitas Lambung Mangkurat Pada tanggal 5 Juni 2024. Peksimida Provinsi Kalimantan Selatan ini merupakan rangkaian kegiatan menuju puncak kegiatan mahasiswa di bidang pengembangan bakat dan minat mahasiswa dalam bidang seni yakni Peksiminas (Pekan Seni Mahasiswa Nasional).
- d. 12 ormawa mengikuti seleksi akhir yang dilaksanakan secara daring dari 3-14 Mei 2024 dan berhasil lolos sebagai penerima bantuan pendanaan Program Penguatan Kapasitas Ormawa 2024.
- e. Melaksanakan pelatihan "Workshop Tips dan Trik Menjadi Juara Kompetisi Statistika Ria dan Festival Sains Data (SATRIA DATA)" di Aula Einstein Gedung Fakultas MIPA ULM Banjarbaru pada tanggal 26 April 2024.

Faktor Penyebab kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Beberapa faktor penyebab kegagalan dalam pencapaian target IKU 2 antara lain sistem akademik atau aturan pelaksanaan masih perlu dilakukan penyesuaian dengan peraturan akademik yang berlaku selama ini, termasuk penyesuaian masa perkuliahan antar perguruan tinggi. Selain itu faktor lainnya adalah terbatasnya daya tampung dari mitra kerja sama dalam pelaksanaan mahasiswa magang, praktek kerja dan kegiatan akademik. Banyaknya mahasiswa yang memaksakan ikut MBKM pada tahun lalu sehingga turut mengurangi jumlah peserta MBKM yang ikut pada tahun ini.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024	Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi
1. Belum ada pedoman secara khusus mengatur terkait program MBKM terutama batas semester minimal dan maksimal sebagai syarat mahasiswa yang diperbolehkan	Membuat pedoman yang mengatur program MBKM

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024	Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi
mengikuti kegiatan MBKM dari universitas	
2. Kesulitan merekognisi nilai SKS kegiatan MBKM bagi fakultas selain FKIP dan proses rekognisi membutuhkan waktu yang cukup lama	Meminta Prodi serta menyiapkan rekognisi mata kuliah untuk setiap kegiatan MBKM yang ditawarkan dari Kementerian
3. Pendanaan untuk mahasiswa yang mengikuti kegiatan lomba tidak banyak sedangkan kegiatan lomba yang diikuti oleh banyak mahasiswa dalam satu tim membutuhkan dana yang cukup besar	Melakukan efisiensi dana untuk kegiatan prestasi mahasiswa dan memprogramkan kejurnas yang sesuai dengan bidang keahlian mahasiswa ULM
4. Minimnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan lomba	Memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang berprestasi agar terpacu lagi untuk mengikuti lomba yang lebih banyak.
5. PNM antar prodi belum terlaksana	Perlunya surat keputusan Rektor terkait mahasiswa wajib ikut MBKM
6. Banyak karya mahasiswa yang tidak bisa direkognisi karena tidak diakui	Adanya regulasi yang bisa mengakui karya mahasiswa sehingga bisa terekognisi menjadi SKS

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024

Beberapa strategi yang dilakukan untuk mencapai target kinerja tersebut antara lain:

- a. Rektor menerbitkan surat keputusan tentang kewajiban mahasiswa untuk mengikuti program MBKM dengan batas rekognisi 20 SKS.

- b. Mempersiapkan talenta-talenta berbakat untuk mengikuti perlombaan yang dibina langsung di tingkat Universitas maupun di tingkat Prodi.
- c. Memaksimalkan peran media sosial dan SIMARI sebagai media informasi yang menampilkan program-program MBKM ataupun perlombaan yang sedang berlangsung sehingga informasi tersebut mampu mencapai semua mahasiswa.
- d. Mengalokasikan dana bagi program studi untuk membentuk kegiatan MBKM Mandiri dan kegiatan lainnya yang melibatkan banyak mahasiswa.
- e. Memfasilitasi mahasiswa dengan menyiapkan bantuan dana dan reward bagi yang mendapat prestasi.
- f. Mempercepat Implementasi Kurikulum OBE berbasis MBKM dan memperbanyak kuota MBKM mandiri.
- g. Membuat Satgas Percepatan capaian IKU 2.

SASARAN 2 : MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI



Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi pada sasaran strategis ini dilihat dari tiga indikator utama yaitu IKU 3 Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi Dalam Kurun Waktu 1 Tahun Terakhir, IKU 4 Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja, IKU 5 Jumlah Keluaran Dosen yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah per Jumlah Dosen. Dari ketiga indikator tersebut, ketiganya telah mampu melampaui target yang telah ditetapkan. IKU 3 mampu merealisasikan target sebanyak 50,65% atau tercapai sebesar 202,60%, IKU 4 mampu merealisasikan target sebanyak 31,13% atau tercapai sebesar 135,35%, dan IKU 5 mampu merealisasikan target sebanyak 1,53% atau tercapai sebesar 153%.

IKU 3

IKU 2.1. Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, Atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

- Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi
 - Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
 - Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengaa tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);
 - Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
 - Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

- Kriteria melanjutkan studi yaitu melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

- Kriteria kewiraswastaaan yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:
 - Pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau
 - Pekerja lepas (freelancer).

Formula :

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
 t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).
 k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusarr bekerja dal mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

Perhitungan Indikator Kinerja

Capaian persentase dosen yang berkegiatan tridharma di PTN lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa di luar program studi s.d. triwulan IV tahun 2024 sebesar 50,65 %. Adapun perincian perhitungan capaian IKU 3 sebagai berikut :

Uraian IKU 3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Triwulan IV	
	Jumlah	Capaian (konstanta)
Dosen yang:		
a. Berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain (k=1)	189	400
b. Bekerja sebagai praktisi dalam 5 tahun terakhir di dunia kerja/industri (k=1)	301	
c. Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodi (k=0,75)	318	225
Jumlah Capaian Yang Memenuhi Syarat	625,0	
Jumlah dosen dengan NIDN & NIDK	1.234	
Target Capaian 2024	25%	
Realisasi Capaian IKU 3	50,65%	
Persentase capaian dibandingkan target	202,59%	

Tabel 3.4. IKU. 3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

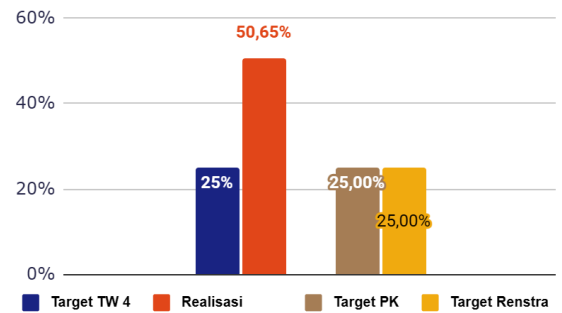
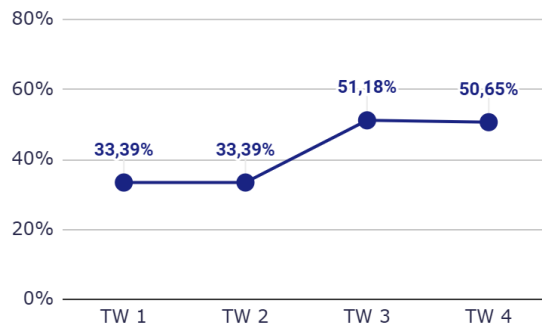
No.	Fakultas	Jumlah Dosen NIDN	IKU. 3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi					
			Dosen Tridharma di Perguruan Tinggi Lain	Bekerja sbg Praktisi dalam 5 tahun terakhir Praktisi di Dunia Kerja /Industri	Dosen Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2024	% Capaian Terhadap Target IKU
1.	FKIP	257	28	25	124	56.81%	25%	227.24%
2.	FH	53	4	13	4	37.74%	25%	150.94%
3.	FEB	104	13	17	34	53.37%	25%	213.46%
4.	FISIP	96	14	9	27	45.05%	25%	180.21%
5.	FAPERTA	117	14	32	35	61.75%	25%	247.01%
6.	FHUT	41	3	26	0	70.73%	25%	282.93%
7.	FPK	61	5	16	2	36.89%	25%	147.54%
8.	FT	136	17	9	35	38.42%	25%	153.68%
9.	FK	151	16	64	15	60.43%	25%	241.72%
10.	FMIPA	122	17	17	8	32.79%	25%	131.15%
11.	FKG	36	3	19	1	63.19%	25%	252.78%
12.	Pascasarjana	60	7	9	19	50.42%	25%	201.67%
UNIVERSITAS		1234	141	256	304	50,65%	25%	202,59%

- Jumlah Dosen ULM yang ber NIDN sebanyak 1.234 orang dosen per tanggal 23 Desember 2024 (sumber data : Business Intelligence pada Simari ULM);
- Dosen ber NIDN berkegiatan tridharma di PT lain sebanyak 189 orang dan Dosen bekerja sebagai praktisi sebanyak 301 orang dengan nilai bobot sebesar = 400;
- Dosen membimbing mahasiswa di luar program studi sebanyak 318 orang dengan nilai bobot sebesar = 225;
- Jumlah bobot capaian indikator kinerja pada IKU 3 sebesar 625.

Formula atau perhitungan nilai persentase capaian IKU 3 adalah (625 dibagi 1.234) x 100 % = 50,65 %.

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra

Realisasi capaian kinerja IKU 3 sepanjang tahun 2024 mengalami kenaikan pada setiap triwulan. Pada triwulan pertama realisasi capaian kinerja sebesar 33.39%, triwulan kedua sebesar 33,39%, triwulan ketiga sebesar 51,18%, triwulan keempat sebesar 50,65%. Capaian kinerjanya telah mampu melampaui target tahunan sebesar 25%. Untuk perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra, realisasi capaiannya sudah mampu berada di atas target renstra yang ditargetkan sebesar 25%.



Program dan kegiatan yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung perealisasiian target IKU 3 antara lain menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi dan Workshop bagi para Dosen Pendamping. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Kamis (26/9/2024) di Lecture Theater General Building ULM Banjarmasin.

Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Beberapa faktor yang menyebabkan keberhasilan dalam pencapaian target indikator Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional, yaitu meningkatnya peran dosen dalam membimbing mahasiswa untuk berkegiatan di luar program studi dan melakukan pendataan dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain dan bekerja sebagai praktisi di perusahaan/dunia industri.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024	Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan
1. Banyak dosen yang mengajar di PT lain atau bekerja sebagai praktisi, tidak melaporkan ke Kepegawaian, sehingga data dukung berupa bukti kerja, SK atau surat penugasan dan lain-lain tidak terpenuhi, belum terupdate ke Sister sehingga data	Menghimbau kepada dosen untuk melakukan peremajaan data secara berkala dan memperhatikan formulir isian setiap kegiatan

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024	Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan
capaian tidak terbaca pada Business Intelligence ULM	
2. Banyak dosen yang sudah menerima SK tidak melakukan update data di SISTER, sedangkan proses verifikasi data membutuhkan waktu.	Melakukan himbauan secara berkala agar dosen selalu melakukan peremajaan data secara berkelanjutan
3. Fakultas masih kurang dalam kerjasama dengan PT yang masuk peringkat QS100-QS300	Universitas melalui fakultas menyiapkan anggaran untuk mendukung dosen berkegiatan tridharma di kampus lain yang masuk peringkat QS100-QS300 berdasarkan bidang ilmu (by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024

Beberapa strategi yang dilakukan untuk mencapai target kinerja tersebut antara lain:

- Pimpinan Universitas menyurati ke semua pimpinan fakultas untuk melengkapi data dukung sebagai bukti bagi dosen yg bersangkutan telah melakukan kegiatan tridharma maupun dosen sebagai praktisi
- Data dosen dilakukan update berkala oleh bagian kepegawaian.
- Adanya alokasi khusus untuk aktivitas dosen mengajar

IKU 4

IKU 2.2. Persentase Dosen Yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Persentase

Pengajar Yang Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, atau Dunia Industri

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK), serta dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)
- Kriteria sertifikat kompetensi/profesi yaitu Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:
 1. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif
 2. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
 3. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional
 4. Perusahaan Fortune 500; atau
 5. Dunia usaha dunia industri.
- Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi yaitu Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu :
 1. Bekerja di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala menengah ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah atau BUMN/BUMD.
 2. Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala kecil ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi, atau organisasi nirlaba nasional dan internasional.
 3. Menjadi pekerja lepas.
 4. Khusus untuk praktisi mengajar di prodi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman yaitu berkreasi independen atau menampilkan karya, menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional, atau menjadi pendiri atau pasangan (co-founder) pendiri sanggar.
- Formula :
$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

a =	Jumlah dosen dengan NIDN atau NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.
b =	Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
x =	Jumlah dosen dengan NIDN.
y =	Jumlah dosen dengan NIDK
z =	Jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

Perhitungan Indikator Kinerja

Capaian persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri s.d. Triwulan IV sebesar 31,18 %. Adapun perincian perhitungan capaian IKU 4 per tanggal 24 Desember 2024 sebagai berikut:

- a. Jumlah Dosen ULM yang berNIDN dan NIDK sebanyak 1.334 orang;
- b. Jumlah Dosen ULM yang berNIDN, NIDK dan NUP sebanyak 1.360 orang;
- c. Dosen memiliki sertifikat kompetensi / profesi sebanyak 613 orang dengan persentase capaian = 45,95 % (614 / 1.334 dosen NIDN & NIDK) kemudian dikali dg bobot 60 % = 27,57 %;
- d. Praktisi mengajar di ULM sebanyak 121 orang yg terdata dari laporan Simperja dengan capaian 8,90 % (121 / 1.360 dosen NIDN, NIDK & NUP) kemudian dikali dengan bobot 40% = 3,56 %.

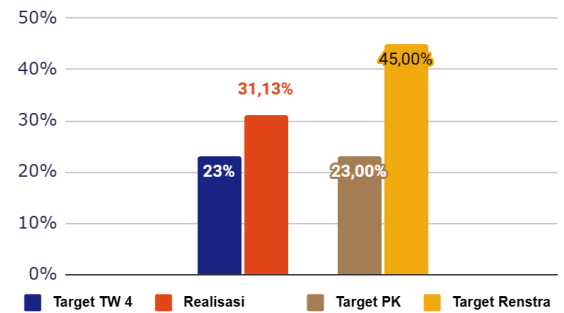
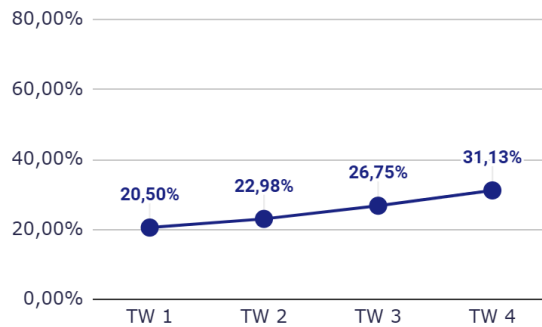
e. Sehingga capaian IKU 4 = 27,57 % + 3,56 % = 31,13 %

Tabel 3.5. IKU. 4. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

No.	Fakultas	Jumlah Dosen Berdasarkan			Total Jumlah Dosen	IKU. 4. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri						
		NIDN (x)	NIDK (y)	NUP (z)		Dosen memiliki Sertifikat Kompetensi / Profesi diakui dunia industri / dunia kerja	Capaian (a)	Praktisi sebagai dosen atau praktisi mengajar (Flagship)	Capaian (b)	Target IKU Tahun 2024	Capaian IKU (a+b)	% Capaian Terhadap Target IKU
1.	FKIP	257	12	1	314	90	20,07%	0	0,00%	23%	20,07%	87,28%
2.	FH	53	1	0	60	30	33,33%	0	0,00%	23%	33,33%	144,93%
3.	FEB	104	2	1	110	54	30,57%	0	0,00%	23%	30,57%	132,90%
4.	FISIP	96	0	0	104	31	19,38%	0	0,00%	23%	19,38%	84,24%
5.	FAPERTA	117	0	0	127	43	22,05%	0	0,00%	23%	22,05%	95,88%
6.	FHUT	41	2	0	45	12	16,74%	0	0,00%	23%	16,74%	72,80%
7.	FPK	61	1	1	70	29	28,06%	0	0,00%	23%	28,06%	122,02%
8.	FT	136	2	1	146	78	33,91%	0	0,00%	23%	33,91%	147,45%
9.	FK	151	75	7	249	107	28,41%	0	0,00%	23%	28,41%	123,51%
10.	FMIPA	122	0	3	142	86	42,30%	0	0,00%	23%	42,30%	183,89%
11.	FKG	36	1	7	45	32	51,89%	0	0,00%	23%	51,89%	225,62%
12.	Pascasarjana	60	4	5	68	21	19,69%	0	0,00%	23%	19,69%	85,60%
UNIVERSITAS		1234	100	26	1480	613	27,57%	121	3,56%	23%	31,13%	135,35%

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra

Realisasi capaian kinerja IKU 4 sepanjang tahun 2024 mengalami kenaikan pada setiap triwulan. Pada triwulan pertama realisasi capaian kinerja sebesar 20,50%, triwulan kedua sebesar 22,98%, triwulan ketiga sebesar 26,75%, triwulan keempat sebesar 31,13%. Capaian kinerjanya telah mampu melampaui target tahunan sebesar 23%. Untuk perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra, realisasi capaiannya belum mampu melebihi target renstra yang ditargetkan sebesar 45%.



Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Untuk mendukung perealisasi target kinerja IKU 4, dilakukan beberapa kegiatan yaitu:

- Pelatihan dan sertifikasi Microsoft Certified Educator (MCE) yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) ULM.
- Pelatihan dan uji kompetensi sebagai asesor pada beberapa skema yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)



ULM di Hotel G'Sign pada Senin-Jumat, tanggal 11 - 15 November 2024.

Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian target IKU 4 ini yaitu dengan meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia kerja/industri, dan dosen tetap pengalaman kerja sebagai praktisi profesional di dunia industri/dunia kerja serta setiap fakultas melakukan himbauan kepada para dosen untuk melakukan pembaharuan data di SISTER.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024	Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan
1. Data jumlah praktisi mengajar belum terdata di sistem SIMARI ULM dikarenakan belum di input / dilaporkan oleh operator di masing-masing prodi di ULM	Menghimbau kepada operator masing-masing prodi untuk melakukan peremajaan data secara berkala dan memperhatikan formulir isian setiap kegiatan
2. Masih ada sebagian dosen ULM yang memiliki sertifikat kompetensi profesi belum terupdate ke SISTER sehingga tidak terbaca pada Business Intelligence di SIMARI ULM	Dekan segera memerintahkan ke seluruh dosen di lingkungannya untuk memperbaharui data diri dan melengkapi data dukung berupa sertifikat kompetensi dan profesi dan melengkapi data praktisi yang mengajar

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja IKU 4 tahun 2024 yaitu Pimpinan Universitas menyurati ke semua pimpinan fakultas untuk memerintahkan semua operator prodi untuk mendata dan melaporkan data praktisi yang mengajar di setiap prodi di Simari ULM dan meminta. Selain di tingkat fakultas telah mewajibkan semua dosen untuk melakukan pembaharuan data di SISTER masing-masing. Serta penambahan skema dan peningkatan kapasitas dosen bersertifikasi

IKU 5

IKU 2.3. Jumlah Keluaran Dosen yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat / Industri/ Pemerintah per Jumlah Dosen

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)

- Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah :

- Karya tulis ilmiah, terdiri atas :
 - artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;
 - karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;
 - studi kasus; dan/atau
 - laporan penelitian untuk mitra.
- Karya terapan, terdiri atas :
 - produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
 - pengembangan invensi dengan mitra.
- Karya seni, terdiri atas :
 - visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);
 - desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
 - karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
 - karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

- Formula :

$$\frac{\sum_1 n_i k_i}{t} \times 100$$

- n = Jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah
- t = Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK
- k = Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya)

Perhitungan Indikator Kinerja

Sepanjang tahun 2024, terdapat 3.469 keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, yang terdiri dari 2.865 karya tulis ilmiah, 551 karya terapan, dan 53 karya seni dari 1.234 jumlah dosen dengan NIDN dan 100 dosen dengan NIDK.

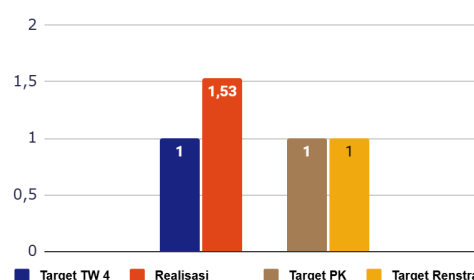
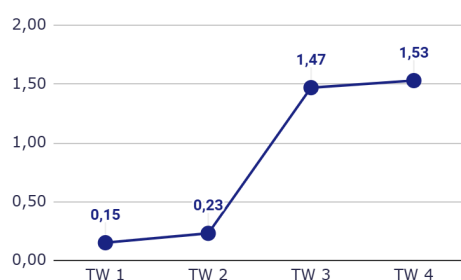
Uraian IKU 5. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Triwulan IV	
	Jumlah	Capaian konstanta
Keluaran dosen :		
a. Karya Tulis Ilmiah		
- Jurnal internasional (0,8)	610	488,0
- Jurnal nasional berbahasa inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ (0,6)	8	4,8
- Prosiding internasional dalam seminar internasional (0,6)	189	113,4
- Buku Referensi (0,8)	145	116,0
- Buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN (0,8)	49	39,2
- Karya tulis ilmiah dalam bentuk monograf (0,6)	11	6,6
- Book chapter internasional (0,6)	6	3,6
- Karya tulis ilmiah lainnya (0,4)	1.847	738,8
b. Karya Terapan		
- Karya yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada dunia usaha dan dunia industri atau masyarakat pada tingkat internasional atau nasional (1)	294	294,0
- Karya terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan izin edar atau sudah terstandarisasi (0,8)	257	205,6
c. Karya Seni		
- membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional sebanyak (0,5)	52	26,0
- melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat nasional sebanyak (0,7)	1	0,7
Jumlah Keluaran dosen :	3.469	2.036,7
Total Jumlah Dosen NIDN & NIDK	1.334	
Target Capaian 2024	1	
Realisasi Capaian IKU 5	1,53	
Persentase capaian dibandingkan target	152,68%	

Tabel 3.6. IKU. 5. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

No.	Fakultas	Jumlah Dosen ULM		Total Dosen Tetap Dgn (NIDN & NIDK)	IKU. 5. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.							
					Karya Tulis Ilmiah	Karya Terapan	Karya Seni	Jumlah Keluaran	Capaian IKU		Target IKU Tahun 2024	% Capaian IKU
		NIDN	NIDK						Jumlah Konstanta	Capaian		
1.	FKIP	257	12	269	797	88	22	907	473,60	1,76	1	176,06%
2.	FH	53	1	54	40	9	0	49	31,60	0,59	1	58,52%
3.	FEB	104	2	106	203	45	0	248	152,80	1,44	1	144,15%
4.	FISIP	96	0	96	152	19	0	171	96,00	1,00	1	100,00%
5.	FAPERTA	117	0	117	279	27	0	306	170,20	1,45	1	145,47%
6.	FHUT	41	2	43	82	18	0	100	60,40	1,40	1	140,47%
7.	FPK	61	1	62	125	11	3	139	91,30	1,47	1	147,26%
8.	FT	136	2	138	154	17	1	172	102,50	0,74	1	74,28%
9.	FK	151	75	226	350	222	5	577	394,30	1,74	1	174,47%
10.	FMIPA	122	0	122	197	40	0	237	147,80	1,21	1	121,15%
11.	FKG	36	1	37	79	13	0	92	53,60	1,45	1	144,86%
12.	Pascasarjana	60	4	64	407	42	22	471	262,60	4,10	1	192,00%
UNIVERSITAS		1234	100	1334	2865	551	53	3.469	2.036,70	1,53	1	152,68%

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra

Realisasi capaian kinerja IKU 5 sepanjang tahun 2024 mengalami kenaikan pada setiap triwulan. Pada triwulan pertama realisasi capaian kinerja sebesar 0,15 penelitian per jumlah dosen, triwulan kedua sebesar 0,23 penelitian per jumlah dosen, triwulan ketiga sebesar 1,47 penelitian per jumlah dosen, triwulan keempat sebesar 1,53 penelitian per jumlah dosen. Capaian kinerja IKU 5 pada tahun ini telah mampu melampaui target tahunan sebesar 1 penelitian per jumlah dosen. Untuk perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra, realisasi capaiannya juga telah mampu melebihi target renstra yang ditargetkan sebesar 1 penelitian per jumlah dosen.



Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Untuk mendukung perealisasiian target kinerja IKU 5, dilakukan beberapa kegiatan pendukung, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. *Coaching* Dana Padanan (*Matching Fund*) oleh *reviewer* MF nasional Dr. Suhaili, acara dibuka oleh Kepala LPPM Prof. Sunardi Ph.D dan diikuti oleh dosen ULM dari berbagai Fakultas
- b. Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Kompetitif DRTPM Kemendikbudristek
- c. LPPM ULM mengadakan COACHING CLINIC PROPOSAL DRTPM 2024 untuk Dosen ULM
- d. Sosialisasi *Research For Academic Recharging Program* (RARP) - Riset ke PT Luar Negeri di QS 100
- e. Membuka penerimaan proposal untuk program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan dana internal ULM dimulai dari tanggal 5 hingga 26 April 2024 dan penerimaan proposal untuk *Research for Academic Recharging Program* (RARP) dimulai dari tanggal 5 hingga 30 April 2024
- f. LPPM ULM mengadakan Workshop penyusunan *Roadmap* dan penguatan kelompok riset program studi dengan menghadirkan narasumber Prof. Hamzah Fansuri, S.Si., M.Si., Ph.D. dari Institut Teknologi Sepuluh Noverber dan Prof. Dr. Muafi, S.E., M.Si. dari Universitas Islam Indonesia
- g. Pemberian hibah penelitian internal ULM program penelitian kompetitif skema penelitian kerjasama luar negeri (PKLN) dan skema penelitian padanan luar negeri (PPLN)
- h. Pemberian hibah PKM DRTPM DIKTI dan Program Bantuan Luaran Prototipe DRTPM Tahun 2024
- i. Memberikan bantuan publikasi artikel di Scopus/WoS secara gratis untuk dosen ULM
- j. Melakukan kolaborasi riset : diskusi progres penelitian antara Universitas Lambung Mangkurat dan Universitas Trunojoyo



Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja

Beberapa faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian target IKU 5 ini antara lain dengan adanya program dosen wajib meneliti sehingga jumlah keluaran penelitian dosen tetap terjaga kuantitasnya serta LPPM dengan intens melakukan pembimbingan dalam persiapan penulisan proposal maupun laporan penelitian kepada pada dosen.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024	Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi
1. Pada awal hingga pertengahan tahun banyak penelitian yang baru sampai pengajuan proposal penelitian dan pengabdian sehingga belum mampu menghasilkan banyak keluaran baru di triwulan ini.	Mempercepat proses seleksi pengajuan proposal sehingga penelitian maupun pengabdian bisa lebih cepat terlaksana.
2. Jurnal dan keluaran dosen lainnya yang bertaraf internasional masih belum sebanyak karya tulis ilmiah yang lain	Dalam rangka meningkatkan artikel yang masuk ke jurnal internasional, ULM melalui LPPM membuka pendaftaran kesempatan 300 artikel publikasi di Scopus/WoS untuk dosen ULM.
3. Dana pengalokasian untuk penelitian dan pengabdian minim sehingga menimbulkan resistensi pada mutu kegiatan	Alokasikan dana penelitian dan pengabdian disesuaikan dengan animo dosen di fakultas masing-masing

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja untuk IKU 5 ini adalah membuka penerimaan proposal untuk program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan dana internal ULM dan mengadakan bermacam kegiatan seputar workshop dan publikasi ilmiah yang menghadirkan narasumber dari PTN dengan ranking publikasi ilmiah yang lebih tinggi dari ULM.

SASARAN 3 : MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN



Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran di ULM pada sasaran strategis ini dilihat dari tiga indikator utama yaitu IKU 6. Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2, IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4 / D3 / D2 / D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi, IKU 8 Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah. Dari ketiga indikator tersebut, semua indikator telah berhasil mencapai target tahunan yang telah ditentukan. IKU 6 berhasil mencapai target sebanyak 1,36 kerjasama per prodi atau tercapai sebesar 194,29% dari target, IKU 7 mencapai target sebanyak 80,34% atau tercapai sebesar 160,68% dari target, IKU 8 mencapai target sebanyak 10,61% atau tercapai sebesar 106,10% dari target.

IKU 6

IKU 3.1. Jumlah Kerjasama Per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu

- Kriteria kemitraan yaitu perjanjian kerja sama berbentuk :

- pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
- menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL);
- menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
- mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
- menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur;
- menyediakan resource sharing sarana dan prasarana;
- menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus;
- menyelenggarakan program double degree atau joint degree; dan/atau
- melakukan kemitraan penelitian

- Kriteria Mitra :

- perusahaan multinasional
- perusahaan nasional berstandar tinggi;
- perusahaan teknologi global;
- perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- organisasi nirlaba kelas dunia;
- institusi/organisasi multilateral;
- perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject);
- perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
- instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD;
- rumah sakit;
- UMKM;
- lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
- lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.

- Formula :

$$\frac{\sum_{i=1}^n n_i k_i}{t} \times 100$$

n = Jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.

t = Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)

Perhitungan Indikator Kinerja

Sampai dengan triwulan IV ini, capaian jumlah kerjasama per program studi S1 dan D3 di lingkungan ULM dengan mitra adalah sebanyak 1,36 per program studi meningkat dari pada triwulan ketiga yaitu sebesar 0,26 per program studi yang sudah sesuai dengan kriteria IKU 6. Dalam hal ini pada triwulan keempat maka capaian IKU 6 ini sudah tercapai dan melampaui dari target yang diharapkan.

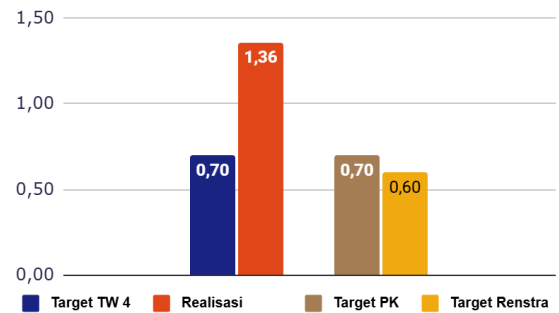
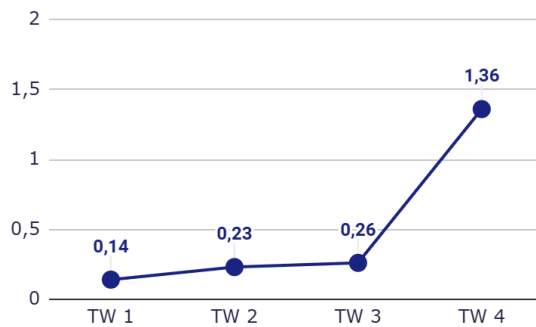
Uraian	Triwulan IV
IKU 6. Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4 / D3 / D2 / D1	Jumlah
Jumlah Kerjasama	
- Kerjasama yang terjalin dengan mitra	713
- PKS/MOA/IA yang sesuai dengan kriteria IKU 6	387
Total bobot capaian	92,20
Jumlah Prodi	68
Target Capaian 2024	0,7
Realisasi Capaian IKU 6	1,36
Persentase capaian dibandingkan target	193,70%

Tabel 3.7. IKU 6. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

No.	Fakultas	Jumlah Prodi	IKU 6. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1													Capaian IKU	Target IKU Tahun 2024	% Capaian IKU
			Kriteria Kerjasama															
			Perusahaan Multi-nasional	Perusahaan nasional standar tinggi, BUMN/ BUMD	Perusahaan teknologi global	Perusahaan rintisan (startup company) teknologi	Organisasi nirlaba kelas dunia	Institusi/ Organisasi multilateral	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi luar negeri	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi dalam negeri	Instansi pemerintah	Rumah sakit	Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	Lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi				
			k=0,75	k=0,5	k=1	k=0,5	k=0,75	k=1	k=1	k=0,5	k=0,3	k=0,3	k=0,3	k=0,3				
1.	FKIP	21	0	6	0	5	0	0	0	2	36	0	5	0	0,9	0,70	127,89%	
2.	FH	1	0	10	0	10	0	0	0	4	4	0	9	1	16,2	0,70	2314,29%	
3.	FEB	5	0	6	0	0	0	0	0	4	4	0	0	1	1,3	0,70	185,71%	
4.	FISIP	6	0	4	0	0	0	0	0	4	3	1	1	2	1,0	0,70	145,24%	
5.	Faperta	7	0	10	0	0	0	0	0	4	11	0	4	2	1,7	0,70	246,94%	
6.	FHUT	1	0	3	0	0	0	0	0	1	6	0	1	1	4,4	0,70	628,57%	
7.	FPIK	6	0	8	0	0	0	0	0	3	8	0	2	2	1,5	0,70	216,67%	
8.	FT	9	2	6	0	0	0	0	0	2	15	0	2	0	1,2	0,70	168,25%	
9.	FKIK	4	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	0	0,4	0,70	53,57%	
10.	FMIPA	7	0	3	1	0	0	0	0	2	4	0	1	0	0,7	0,70	102,04%	
11.	FKG	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1	1,9	0,70	271,43%	
UNIVERSITAS		68	2	58	1	15	0	0	0	26	93	5	26	10	1,36	0,7	193,70%	

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra

Realisasi capaian kinerja IKU 6 sepanjang tahun 2024 mengalami kenaikan pada setiap triwulan. Pada triwulan pertama realisasi capaian kinerja sebesar 0,16 kerjasama per prodi, triwulan kedua sebesar 0,23 kerjasama per prodi, triwulan ketiga sebesar 0,26 per prodi, triwulan keempat sebesar 1,36 kerjasama per prodi. Capaian kinerja IKU 6 telah mampu melampaui target tahunan sebesar 0,70 kerjasama per prodi, sedangkan perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra, realisasi capaiannya telah mampu melebihi target renstra yang ditargetkan sebesar 0,60 kerjasama per prodi.



Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung perealisasiian target kinerja antara lain:

- Mengidentifikasi lembaga-lembaga yang akan menjadi mitra kerja sama
- Melakukan penjajakan dan komunikasi dengan mitra kerja sama
- Menyusun draft MoU dan PKS (draft dicek oleh kedua belah pihak)
- Melakukan penandatanganan MoU dan PKS

Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor yang dapat mendukung keberhasilan pencapaian target dari IKU 6 tentang program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra yaitu program studi sudah aktif menerapkan kerjasama dengan berbagai mitra strategis.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024	Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan
1. Banyak PKS/MoA tidak sesuai dengan kriteria pada IKU 6 (Kepmenbudristek 210/M/2023) atau tidak bernilai pada bobotnya;	Mengharuskan pada program studi untuk dapat lebih mengutamakan PKS/MoA yang sesuai dengan kriteria IKU 6 (Kepmenbudristek 210/M/2023);

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024	Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan
2. Website Silakersa belum memuat format PKS/MOA/IA yang sesuai dengan format LapKerma dari Kementerian;	UPA TIK memberikan kapasitas lebih luas untuk penanganan server data dan pokja kerjasama memodifikasi format dokumen kerjasama
3. Data yang diinput pada lapkerma tidak lengkap dan tidak sesuai dengan format	Tim Kerjasama Universitas menyesuaikan data dengan format website lapkerma dan menyampaikan pada pelaksana PKS/MoA/IA

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target IKU 6 antara lain:

- Membentuk tim monitoring dan evaluasi kerja sama di tingkat universitas dalam rangka mengevaluasi MoU dalam rangka menghindari adanya sleeping Mou dan PKS (kurang optimal keberlanjutannya).
- Melakukan verifikasi sebelum menjalin kerja dengan mitra, agar mudah menjaring program studi untuk menjalin kerja sama dengan mitra yang berhubungan dengan proses belajar mengajar (MBKM).
- Mengadakan FGD untuk membahas bagaimana memaksimalkan capaian IKU 6 bersama pihak kementerian dan jajaran pimpinan.
- Menginformasikan MoU yang sudah dibuat tingkat universitas kepada prodi, sehingga prodi yang relevan dapat menindaklanjuti.

IKU 7

IKU 3.2. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Project (*Team-Based Project*) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah mata kuliah dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu

- **Kriteria metode pembelajaran :**

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

1. Pemecahan kasus (*case method*):

- a. mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- b. mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
- c. kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

2. Pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*)

- a. kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
- b. kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- c. setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
- d. dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
- e. kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.

- **Kriteria evaluasi :**

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*)

- **Formula :**

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = Jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi
 t = Total jumlah mata kuliah yang sekelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

Perhitungan Indikator Kinerja

Pada triwulan IV tahun 2024 ini, jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) pada semester dan genap TA.2024/2025 bertambah menjadi 5.454 mata kuliah atau dengan nilai 80,34% dari total keseluruhan 6.788 Mata Kuliah yang sudah terdata di PDDIKTI/Neo Feeder Dikti dan Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan data Dashboard IKU/Pindai Dikti. Adapun rincian jumlah mata kuliah yg memenuhi pada kriteria IKU 7 pada setiap fakultas terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.8. IKU. 7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi

No.	Fakultas	IKU. 7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.				
		Jumlah Mata Kuliah (Sumber Data : BI)	Total Mata Kuliah Yang Menggunakan Case Methode / Team Based Project (Genap + Ganjil)	Persentase Capaian IKU (%)	Target IKU Tahun 2024	% Capaian IKU (Genap + Ganjil) terhadap Target IKU
1.	FKIP	2093	1.490	71,19%	50%	142,38%
2.	FH	347	204	58,79%	50%	117,58%
3.	FEB	715	661	92,45%	50%	184,90%
4.	FISIP	844	665	96,09%	50%	192,18%
5.	FAPERTA	602	591	98,17%	50%	196,35%
6.	FHUT	231	128	55,41%	50%	110,82%
7.	FPK	449	302	67,26%	50%	134,52%
8.	FT	719	672	97,50%	50%	194,99%
9.	FK	338	332	98,22%	50%	196,45%
10.	FMIPA	414	382	92,27%	50%	184,54%
11.	FKG	36	27	75,00%	50%	150,00%
UNIVERSITAS		6.788	5.454	80,34%	50%	165,85%

Capaian triwulan IV

454

454

788

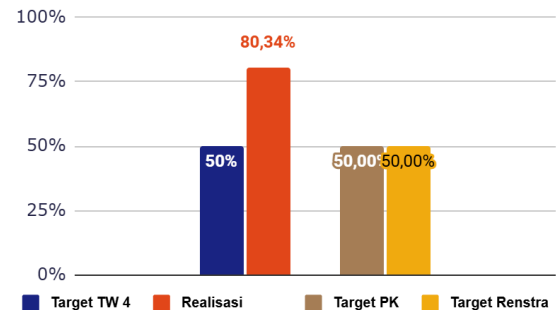
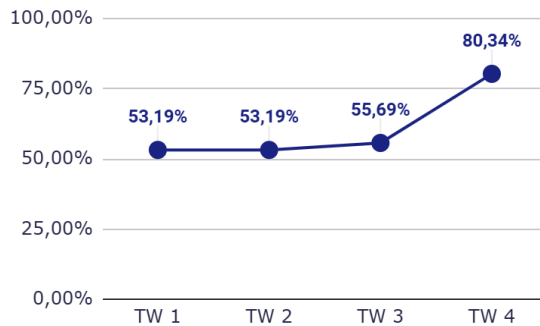
80,34%

Realisasi IKU 7		80,348%
Persentase capaian dibandingkan target		160,70%

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra

Realisasi capaian kinerja IKU 7 sepanjang tahun 2024 mengalami kenaikan pada setiap triwulan. Pada triwulan pertama realisasi capaian kinerja sebesar 53,19%, triwulan kedua sebesar 53,19%, triwulan ketiga sebesar 55,69%, triwulan keempat sebesar 80,34%. Capaian kinerja IKU 7 telah mampu melampaui target tahunan sebesar

50%, sedangkan perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra, realisasi capaiannya telah mampu melebihi target renstra yang ditargetkan sebesar 50%.



Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Beberapa program dan kegiatan yang dilakukan demi mendukung perealisasi target IKU 7 antara lain:

- Melakukan sosialisasi dan pelatihan RPS di program studi tingkat Fakultas
- Workshop penyusunan RPS di Program Studi
- Pimpinan mengikuti pelatihan tentang penyamaan persepsi kurikulum fakultas yang menghasilkan perbaruan kurikulum di masing-masing (Kurikulum K24 yang mengadopsi sistem OBE)



OBE



prodi

Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian target indikator kinerja didukung oleh beberapa faktor, di antaranya:

- a. Dilakukannya sosialisasi secara masif ke fakultas-fakultas melalui rapat-rapat koordinasi antar pimpinan.
- b. Fakultas mengadakan pelatihan dan workshop terkait penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis *Outcome-Based Education (OBE)*, *Case Based Method*, dan *Team Based Project* memberikan bekal teknis dan konseptual kepada dosen.
- c. Penyamaan persepsi kurikulum melalui pelatihan pimpinan fakultas, dihasilkan pembaruan kurikulum berbasis OBE (K24) yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran berbasis kasus dan proyek.
- d. Komitmen tinggi dosen dan mahasiswa dimana adanya kesadaran bahwa metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek lebih relevan dalam mengasah kemampuan analitis, kolaboratif, dan aplikatif mahasiswa.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024	Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi
1. Sebagian Dosen kesulitan mencari case yang sesuai dengan mata kuliah.	Melaksanakan pelatihan penulisan RPS berbasis case based method dan Team Based project;
2. Masih ada beberapa prodi kurikulumnya belum menyesuaikan model pembelajaran berbasis case method atau berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	ULM sudah melaksanakan pelatihan penulisan RPS berbasis case based method dan Team Based project bagi semua dosen di lingkungan ULM
3. Pemetaan potensi dosen untuk meningkatkan kompetensi dalam mendukung pembelajaran dengan metode tersebut belum optimal	ULM sudah mengidentifikasi potensi dosen untuk mendukung kurikulum berbasis case method dan team based project
4. Masih adanya Sebagian besar dosen yang tidak mengupdate RPS di Neo feeder PDDikti	Pimpinan ULM sudah membentuk tim Satgas Evaluasi Kinerja untuk memantau melalui yang terkait harus menginputkan RPS dan Rencana Evaluasi pada laman PDDikti Feeder

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target IKU 7 yaitu:

- a. UPA TIK meningkatkan peran dalam menghubungkan berbagai sistem informasi pada sumber data agar data pada universitas menjadi terintegrasi.
- b. ULM sudah melaksanakan pelatihan penulisan RPS berbasis *case based method* dan *Team Based project* bagi semua dosen di lingkungan ULM.
- c. Perencanaan Kurikulum, merancang dan mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek ke dalam mata kuliah sejak tahap perencanaan kurikulum. Kurikulum K24 dirancang untuk sepenuhnya mendukung pendekatan ini.
- d. Peningkatan Kapasitas Dosen, mengadakan pelatihan intensif untuk dosen dalam penyusunan RPS yang berorientasi pada *Case Based Method* dan *Team Based Project*.
- e. Kolaborasi Antar Prodi, memfasilitasi diskusi dan koordinasi antar program studi untuk berbagi praktik baik dalam implementasi pembelajaran berbasis kasus dan proyek.

IKU 8

IKU 3.3. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 Yang Memiliki Akreditasi Atau Sertifikasi Internasional Yang Diakui Pemerintah

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan dan diploma tiga.
- Kriteria akreditasi dan sertifikasi yaitu berasal dari Lembaga akreditasi datau sertifikasi internasional yang diakui oleh kementerian Pendidikan, Kebudayaan, riset, dan teknologi.
- Formula :
$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah
t = Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)

Perhitungan Indikator Kinerja

Capaian Persentase program studi S1 dan D4/D3 di lingkungan ULM yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah pada Periode triwulan IV

Uraian IKU 8. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Capaian Triwulan IV
Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	7
Jumlah Program Studi	7
Total Jumlah Program Studi	66
Target Capaian 2024	10%
Realisasi IKU 8	10,61%
Persentase capaian dibandingkan target	106,06%

tahun 2024 mencapai 10,61 % atau 7 prodi dari seluruh 66 prodi di ULM. Terdapat 4 (empat) prodi seperti prodi kehutanan, prodi agribisnis, prodi ilmu tanah dan prodi teknologi industri pertanian yang mendapat akreditasi internasional dari Lembaga akreditasi internasional ASIIN, sedangkan 2 prodi seperti prodi kedokteran dan prodi kesehatan masyarakat yang mendapatkan nilai akreditasi unggul yang disetarakan

dengan akreditasi internasional dari Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM PTKes). Setelah asesmen lapangan akreditasi pada bulan Maret 2024, Program Studi Farmasi FMIPA ULM, berdasarkan surat keputusan LAMPT-Kes nomor 0209/LAMPT-Kes/Akr/Sar/III/2024 dinyatakan bahwa Program Studi Farmasi FMIPA ULM meraih Akreditasi status "Unggul", berlaku selama lima tahun sejak tahun 2024

No.	Program Studi	Jenjang	Nomor SK	Tahun SK	Peringkat Akreditasi	Tanggal Daluwarsa	Status
1.	Kesehatan Masyarakat	Sarjana	0826/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2022	2022	Unggul	29 September 2027	Aktif
2.	Kedokteran	Sarjana	0356/LAM-PTKes/Akr/Sar/V/2023	2023	Unggul	25 Mei 2028	Aktif
3.	Farmasi	Sarjana	0209/LAM-PTKes/Akr/Sar/III/2024	2024	Unggul	29 Maret 2029	Aktif

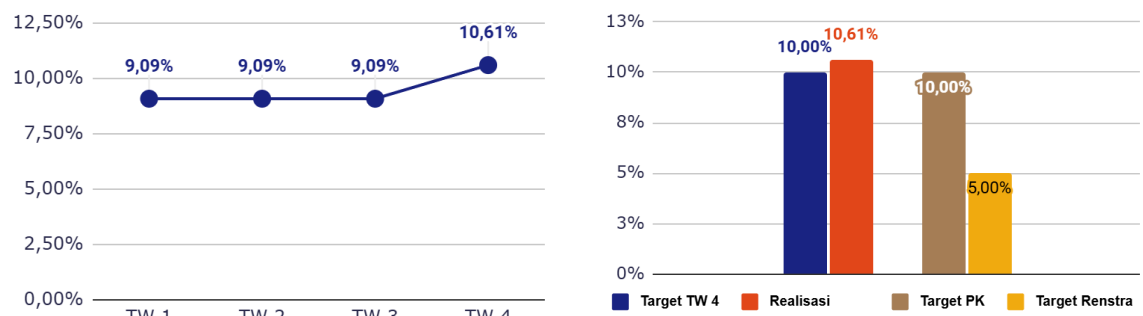
Tabel 3.9. IKU. 8. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

No.	Fakultas	IKU. 8. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.				
		Jumlah Prodi	Prodi Yang Memiliki Akreditasi Internasional	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2024	% Capaian IKU
1.	FKIP	21	0	0,00%	9%	0,00%
2.	FH	1	0	0,00%	100%	0,00%
3.	FEB	5	0	0,00%	20%	0,00%
4.	FISIP	6	0	0,00%	17%	0,00%
5.	FAPERTA	7	3	42,86%	5%	857,14%
6.	FHUT	1	1	100,00%	100%	100,00%
7.	FPK	6	0	0,00%	17%	0,00%
8.	FT	7	0	0,00%	14%	0,00%
9.	FK	4	2	50,00%	50%	100,00%
10.	FMIPA	7	1	14,29%	5%	285,71%
11.	FKG	1	0	0,00%	100%	0,00%
UNIVERSITAS		66	7	10,61%	10%	106,06%

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra

Realisasi capaian kinerja IKU 8 sepanjang tahun 2024 mengalami kenaikan pada triwulan keempat. Pada triwulan pertama sampai pada triwulan ketiga capaian kinerja masih sama dengan tahun 2023 sebesar 9,09% kemudian pada triwulan keempat menjadi sebesar 10,61% dengan penambahan 1 prodi unggul dari badan LAM PTKes. Capaian kinerja IKU 8 telah mampu melampaui target tahunan sebesar 10%, sedangkan perbandingan realisasi

tahun berjalan dengan target akhir renstra, realisasi capaiannya telah mampu melebihi target renstra yang ditargetkan sebesar 5%.



Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Adapun progres kinerja atau kegiatan yg telah dan sedang dilaksanakan oleh Universitas Lambung Mangkurat yaitu Persiapan Menuju Akreditasi Internasional ACQUIN dan IABEE sekitar Bulan September - Nopember 2024. FKIP Sedang mempersiapkan untuk akreditasi internasional ACQUIN, sebanyak 1 kluster (9 prodi). Sementara ini sudah ada 4 Prodi dari FKIP yang dokumennya sudah siap, yaitu Prodi Pendidikan Sejarah, Prodi Pendidikan Sosiologi, Prodi Pendidikan Ekonomi dan Prodi Pendidikan Kewarganegaraan. Untuk Akreditasi Internasional IABEE sudah jalan untuk menuju visitasi sekitar Bulan Oktober - November. IABEE sudah jalan untuk menuju visitasi sekitar Bulan Oktober - November. Kemudian kegiatan yang dilakukan dalam mencapai target capaian IKU 8 yaitu diadakannya kegiatan Pelatihan dan Workshop Penyusunan Dokumen Akreditasi Internasional ACQUIN yang diadakan oleh FKIP bekerjasama dengan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran Universitas Lambung Mangkurat berlangsung pada hari Sabtu, tanggal 29 Juli 2024 bertempat di Hotel Aston Banjarmasin.



Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja

Beberapa faktor penyebab keberhasilan pencapaian target IKU 8 yaitu universitas melalui fakultas mengupayakan kurikulum yang relevan dan berstandar internasional, meningkatkan kualitas dosen dan tenaga pendidik, penjaminan mutu yang efektif, dan sumber daya yang lain, serta persiapan visitasi lapang meliputi dokumen penunjang akreditasi, sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024	Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi
1. Untuk akreditasi ACQUIN di prodi FKIP, kendala yang dihadapi adalah masih menunggu timeline dari pihak lembaga ACQUIN	Langkah yang diambil dalam mengatasi hambatan dan kendala tersebut adalah melakukan persiapan yang Komprehensif dan menyeluruh, koordinasi yang baik antara pimpinan dan prodi serta tim yang ditunjuk dalam pelaksanaan Akreditasi Internasional ACQUIN dan IABEE untuk mencapai kelancaran dan hasil yang baik dalam visitasi Akreditasi Internasional tersebut
2. Akreditasi internasional dari IABEE untuk prodi Teknik Kimia telah terlaksana visitasi pada tanggal 21 s.d 23 November 2024 dan dalam tahap menunggu hasil penilaian	

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024

- Pendampingan terhadap prodi yang terakreditasi unggul untuk menuju akreditasi internasional
- Fakultas disarankan dan memfasilitasi prodi menyusun proposal untuk bantuan hibah pendanaan persiapan akreditasi internasional
- Melaksanakan perbaikan sarana dan prasarana pendukung untuk menunjang visitasi akreditasi
- Meningkatkan koordinasi dengan masing-masing prodi terkait, terutama mengenai dokumen pendukung yang diminta oleh lembaga akreditasi internasional, juga koordinasi dengan pimpinan fakultas dan universitas

SASARAN 4: MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN TINGGI

Keberhasilan kinerja sasaran meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi terdiri dari rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB, Nilai Kinerja Anggaran RKA-K/L dan Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas. Dari ketiga indikator tersebut, realisasi capaian berada di bawah target tahunan yang telah ditentukan. IKU 9 mendapat predikat BB dengan nilai 78,75, tercapai sebesar 98,43% dari nilai target, IKU 10 capaian nilai sebesar 83,58 atau tercapai sebesar 94,34% dari target, IKU 11 mencapai target sebanyak 0%.

IKU 9

IKU 4.1. Predikat SAKIP

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- **Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)** adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Perhitungan Indikator Kinerja

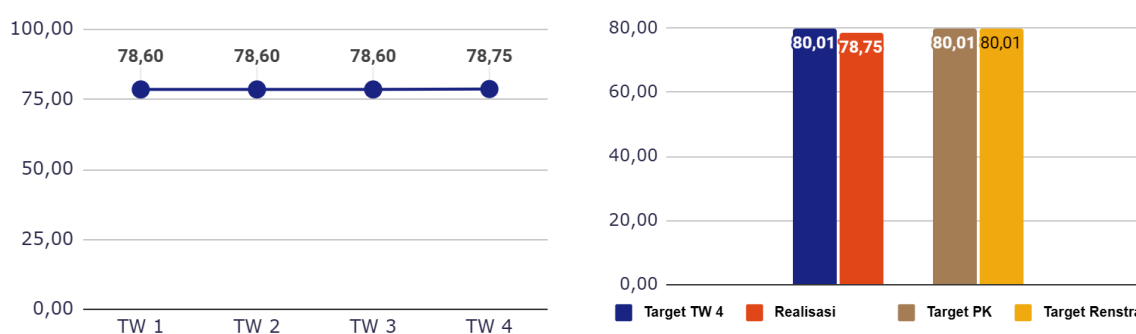
Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2024

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	24
2	Pengukuran Kinerja	30%	24
3	Pelaporan Kinerja	15%	12
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	18.75
Predikat		BB	78.75

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra

Realisasi capaian kinerja IKU 9 sepanjang tahun 2024 mengalami kenaikan pada triwulan keempat. Pada triwulan pertama sampai pada triwulan ketiga capaian kinerja masih sama dengan tahun 2023 sebesar 78,60 kemudian pada triwulan keempat menjadi sebesar 78,75. Capaian kinerja IKU 9 belum mampu melampaui target tahunan sebesar 80,01 (A), sedangkan perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra, realisasi capaiannya telah mampu melebihi target renstra yang ditargetkan sebesar 80,01 (A).



Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Adapun progres kegiatan yang telah dilakukan ULM selama periode triwulan IV tahun 2024 diantaranya:

- Melakukan revisi akhir atas Dokumen PK Rektor tahun 2024 melalui aplikasi SPASIKITA;

- b. Mensosialisasikan ke semua unit kerja dilingkungan ULM melalui penyampaian surat Rektor terkait melakukan revisi akhir Dokumen PK tahun 2024 apabila ada pergantian pimpinan dan atau adanya perubahan pagu anggaran unit kerja melalui Aplikasi SIMPERJA.
- c. ULM telah melaksanakan Bimbingan Teknis terkait penyusunan LAKIN tahun 2024 di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dan Banjarbaru secara luring pada tanggal 28 November 2024.
- d. ULM telah melakukan pengukuran dan pelaporan capaian PK Rektor periode triwulan IV melalui Aplikasi SPASIKITA.
- e. Tim Penyusun Renstra ULM periode 2025-2029 telah dibentuk oleh Rektor dan telah melaksanakan beberapa kali Rapat terkait penyusunan Draf awal Renstra ULM 2025-2029.
- f. Tim AKIP ULM telah mengupload semua data dukung sesuai Catatan dan Rekomendasi pada LHE Final dari Tim APIP inspektorat IV Kemendikbud Ristek melalui aplikasi Spasikita.

Faktor Penyebab kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Dalam upaya meningkatkan predikat SAKIP ULM dari BB menjadi A, masih terdapat beberapa kendala yang ditemui dalam proses pencapaian target tersebut. Pada Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja ULM tahun 2024 terdapat beberapa catatan pada komponen pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas internal.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024	Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi
1. Adanya sanksi penurunan status akreditasi ULM tahun 2024 oleh BAN PT dari kategori unggul (A) menjadi peringkat Baik (C)	ULM telah mengajukan akreditasi ulang melalui Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi Online (SAPTO) sejak bulan Nopember 2024
2. Masih ada beberapa komponen SAKIP yang terdapat pada Lembar Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP Mandiri tahun 2024 yang mendapat catatan	Langkah antisipasi yang dilakukan yaitu tim SAKIP ULM beserta Pimpinan Universitas segera menindaklanjuti catatan pada LHE Akuntabilitas Kinerja baik dari

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024	Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi
dari tim evaluasi internal ULM yang perlu ditindaklanjuti	Tim Evaluasi Mandiri Roren maupun dari Itjen Kementerian.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024

Dalam mencapai target predikat SAKIP dengan nilai A, ULM telah melakukan revisi Renstra dengan mengacu pada Kepmendikbud nomor 3 tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan LLDIKTI di kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Beberapa hal lain yang juga dilakukan dalam adalah :

- Menyusun dokumen perencanaan kinerja pegawai yang mengacu pada kinerja organisasi (cascading kinerja) sesuai dengan mandat Permenpan-RB nomor 6 tahun 2022.
- Mewajibkan adanya notulensi lengkap beserta dokumentasi untuk setiap kegiatan yang diselenggarakan
- Meningkatkan kualitas laporan kinerja dengan menyusun laporan kinerja per triwulan dan memastikan laporan tersebut sesuai dengan standar yang ditetapkan.

IKU 4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- **Nilai Kinerja Anggaran** adalah alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian kinerja suatu program atau kegiatan yang dibiayai oleh anggaran negara. NKA berfungsi untuk memastikan bahwa alokasi anggaran yang diterima telah digunakan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan anggaran.
- NKA dapat mencakup beberapa hal berikut:
 - a. **Efektivitas**: Sejauh mana penggunaan anggaran dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, seperti Rencana Kerja Pemerintah (RKP) atau dokumen anggaran tahunan.
 - b. **Efisiensi**: Mengukur apakah anggaran yang dikeluarkan menghasilkan output atau hasil yang diinginkan dengan biaya yang relatif rendah, yaitu apakah anggaran tersebut digunakan secara optimal tanpa pemborosan.
 - c. **Pencapaian Kinerja**: Mengukur sejauh mana hasil yang dicapai sesuai dengan indikator kinerja yang ditentukan dalam perencanaan anggaran dan sasaran yang ingin dicapai

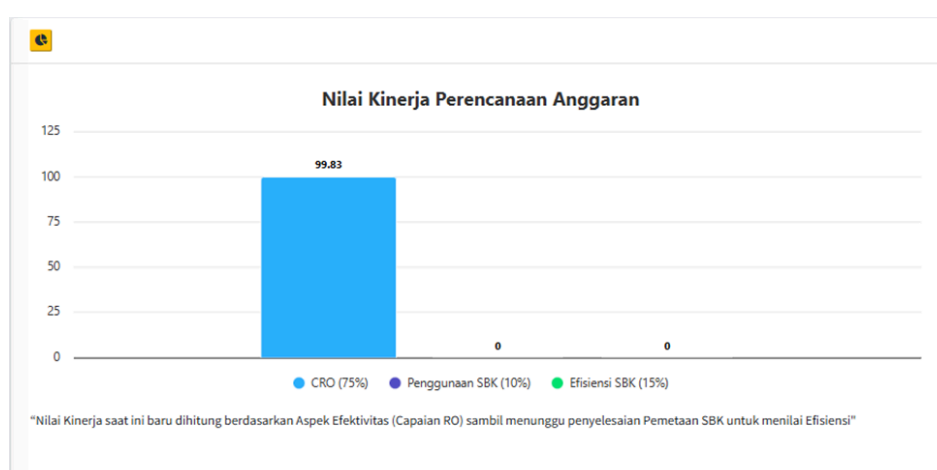
Nilai Kinerja Anggaran ini sangat penting dalam rangka meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan keuangan negara yang lebih baik. Dengan adanya NKA, pihak terkait, seperti lembaga pengawas atau masyarakat, dapat mengevaluasi dan memastikan apakah dana yang telah dikeluarkan benar-benar memberikan manfaat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan indikator NKA pada Laporan Kinerja ULM dari tahun 2021 s.d. 2023 berdasarkan permenkeu Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga. Sedangkan pada tahun 2024 ini laporan kinerja untuk perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Universitas Lambung Mangkurat mengacu cara perhitungan berdasarkan **Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 tahun 2023** tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, dimana Nilai NKA merupakan **penjumlahan dari Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (Bobot 50%) ditambah dengan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran / IKPA (Bobot 50%)**. Kemudian nilai kinerja perencanaan anggaran ditentukan oleh 3 variabel yaitu capaian Rincian Output

(bobot 75%), nilai penggunaan SBK (bobot 10%) dan nilai efisiensi SBK (bobot 15%). Sedangkan untuk nilai kinerja pelaksanaan anggaran ditentukan oleh kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran, dan dimana nilai dari kualitas perencanaan anggaran ditentukan oleh nilai revisi DIPA (bobot 10%), nilai deviasi halaman III DIPA (bobot 15%). Nilai Kualitas Pelaksanaan Anggaran ditentukan oleh nilai belanja kontraktual (bobot 10%), nilai penyelesaian tagihan (bobot 10%) dan nilai Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran ditentukan oleh nilai capaian output (bobot 25%).

Berikut nilai capaian dari masing-masing Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang diambil dari laporan SMART Kemenkeu tahun 2024.



Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran = Nilai CRO + Penggunaan SBK + Efisiensi SBK

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran = $(99,83 \times 75\%) + (0 \times 10\%) + (0 \times 15\%)$

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran = $74,87 + 0 + 0$

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran = **74,87**



Kementerian
Keuangan

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Periode s.d. Desember

No.	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Satuan Kerja	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/ Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP					
1	Desember	045	023	677518 UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT	Nilai	100,00	84,71	89,53	94,19	100,00	0,00	99,88	67,10	70%	0,00	95,85
					Bobot	10	15	0	10	10	0	25				
					Nilai Akhir	10,00	12,71	0,00	9,42	10,00	0,00	24,97				
					Nilai Aspek	92,36			100,00			99,88				

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran dari tabel diatas adalah **95,85**

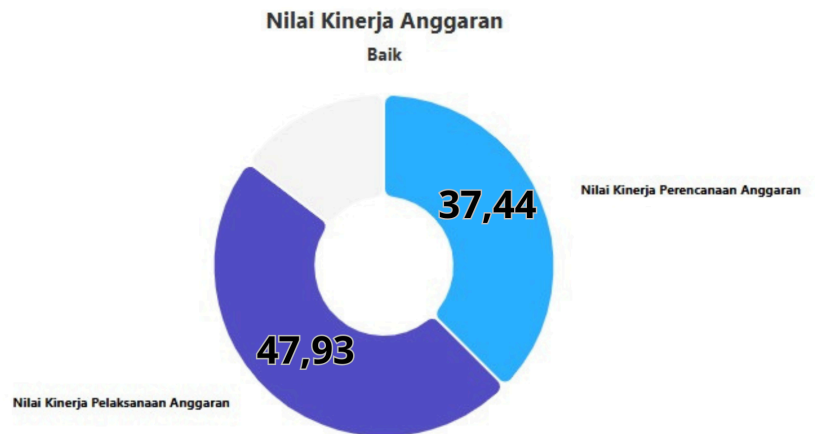
Jadi dapat diperhitungkan capaian NKA ULM tahun 2024

NKA = Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran + Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran

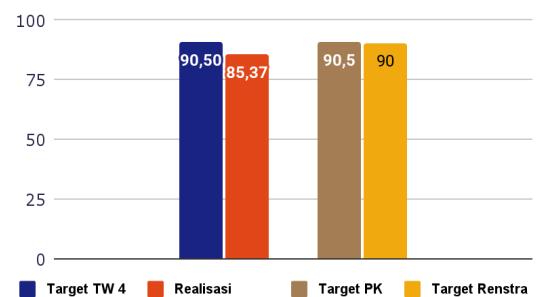
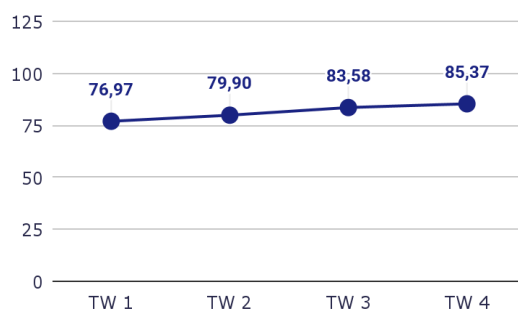
NKA = (74,87 x 50%) + (95,85 x 50%)

NKA = 37,44 + 47,93

NKA = 85,37



Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra



Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

- a. Melakukan Rekonsiliasi terkait data capaian volume output tiap komponen dan RO dengan bagian keuangan pada aplikasi SAKTI dan aplikasi simproka setiap bulan pelaporan
- b. Melaksanakan evaluasi capaian kinerja ULM dengan semua unsur pimpinan unit kerja di lingkungan ULM dalam rangka menyusun langkah strategis terhadap peningkatan kinerja anggaran dan capaian kinerja volume target output atas pelaksanaan anggaran tahun 2024.



Faktor Penyebab kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Adanya regulasi baru dari kemenkeu terkait perhitungan capaian NKA yaitu faktor penentu nilai kinerja perencanaan anggaran dipengaruhi oleh nilai penggunaan SBK dan efisiensi SBK. Dimana nilai ini masih dalam tahap pemetaan oleh kemenkeu sehingga masih bernilai 0 (Nol) sampai dengan akhir tahun anggaran 2024.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024	Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi
1. Rencana realisasi pengeluaran yang sudah ditetapkan oleh unit kerja masih banyak yang belum terealisasi tepat waktu sehingga ini mempengaruhi capaian output tidak terealisasi	Biro Perencanaan selalu melakukan rapat koordinasi setiap akhir bulan dengan pihak fakultas terutama para pelaksana kegiatan dan bagian keuangan untuk memastikan terlaksananya kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024

Beberapa strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja IKU 10 tahun 2024 adalah:

- a. Melakukan rapat koordinasi setiap akhir bulan dengan pihak fakultas terutama para pelaksana kegiatan dan bagian keuangan untuk memastikan terlaksananya kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya.
- b. Pimpinan telah menghimbau kepada seluruh unit kerja dan pelaksana kegiatan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan di dalam TOR, dan mempercepat proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan tetap memperhatikan akuntabilitasnya.
- c. Bagian Perencanaan selalu berkoordinasi dengan Bagian keuangan Rektorat maupun di Unit kerja terkait pencapaian output kegiatan dalam pelaksanaan RKA untuk dilaporkan pada aplikasi SAKTI Kemenkeu maupun Aplikasi Simproka Kemendikbudristek.

IKU 4.3. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Menurut KemenPANRB, unit kerja yang membangun zona integritas adalah unit kerja yang telah melakukan pencanangan zona integritas dan telah melakukan pengisian Lembar kerja Evaluasi Zona Integritas (LKE ZI). Pengisian LKE ZI bagi unit kerja di Ditjen Diktiristek dilakukan melalui aplikasi Inspirasidikti.
- Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas adalah jumlah fakultas yang telah melakukan pencanangan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas.
- Pembangunan Zona Integritas mencakup dua komponen, yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata kelola (governance) internal unit kerja dan komponen hasil merupakan bagaimana stakeholder merasakan dampak/hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit.
- Komponen Pengungkit yaitu area yang menjadi sasaran pembangunan Zona Integritas yang mencakup penerapan Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkrit. Dimana dalam setiap area tersebut, setiap unit kerja harus memperhatikan aspek pemenuhan dan reform dalam pembangunan zona integritas. Disamping itu terdapat 3 (tiga) jenis komponen hasil yang menjadi pembuktian terhadap keberhasilan 6 (enam) area pengungkit tersebut, yaitu Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kepuasan Pelanggan (SPKP) serta adanya peningkatan capaian kinerja lebih baik.

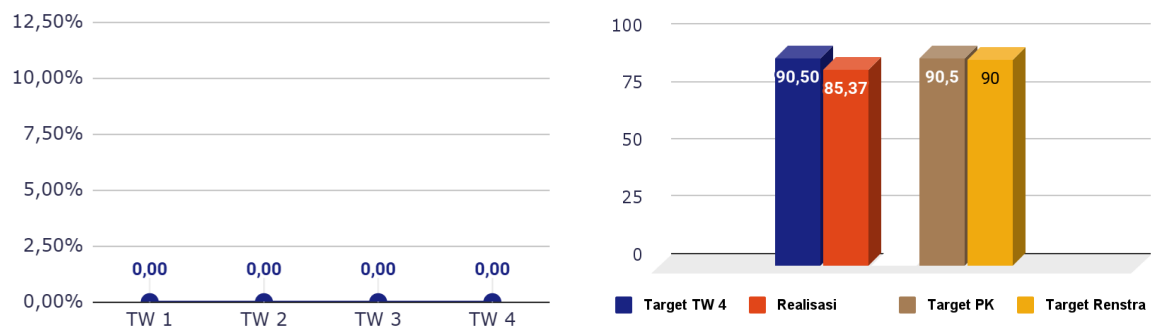
Perhitungan Indikator Kinerja

Persentase fakultas di perguruan tinggi negeri akademik yang membangun Zona Integritas dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{x}{y} \times 100\%$$

x = jumlah fakultas yang telah mencanangkan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian LKE ZI
y = jumlah seluruh fakultas

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra



IKU 11 merupakan indikator yang baru diterapkan pada tahun 2024. Realisasi capaian IKU 11 masih 0 karena belum ada fakultas yang mencapai target ZI. Namun, dalam mencapai tujuan tersebut, ULM telah melakukan berbagai kegiatan untuk perealisasiannya.

Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja



Progres kinerja yang sudah dilaksanakan di tingkat universitas maupun fakultas dalam rangka membangun zona integritas tahun 2024 diantaranya adalah :

- Tim Zona Integritas telah dibentuk baik di tingkat Universitas maupun di tingkat fakultas.
- Rector sudah menetapkan 6 fakultas sebagai unit pelaksana Zona Integritas yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas

Teknik, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Fakultas MIPA dan Fakultas Kehutanan.

- c. Rapat koordinasi terkait persiapan untuk pencaangan Zona Integritas di fakultas sudah dilaksanakan pada bulan Mei 2024.
- d. SPI menggelar Sosialisasi Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) pada tanggal 11 Juli 2024 di gedung Mini Lecture Theatre Fakultas Ekonomi dan Bisnis ULM Banjarmasin.
- e. Melaksanakan kegiatan Kuliah Umum dan Pencaangan Zona Integritas Universitas Lambung Mangkurat dalam rangka mendukung budaya perubahan menuju World Class University pada tanggal 19 September 2024 dengan mengundang Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Prof. Tjitjik Sri Tjahjandarie, Ph.D sebagai narasumber pada acara Kuliah Umum dan Pencaangan Zona Integritas ULM. Kegiatan ini dihadiri oleh Rektor, Wakil Rektor, jajaran pimpinan fakultas dan lembaga, dosen, staf, hingga mahasiswa. Dalam kegiatan ini, Dekan tiap fakultas dan Direktur Pascasarjana menandatangani piagam pencaangan Zona Integritas bersama dengan Prof. Tjitjik, perwakilan Kajati Kalsel, dan Ombudsman Kalsel.

Faktor Penyebab kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor-faktor penyebab kegagalan dalam meraih capaian indikator IKU 11 antara lain:

- a. Kekurangan tenaga ahli dalam hal tata kelola dan pengawasan integritas, serta kurangnya pelatihan bagi staf terkait pentingnya zona integritas.
- b. Proses administrasi yang kompleks dan tumpang tindih sering kali menyebabkan kelambatan dalam implementasi kebijakan zona integritas.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024	Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi
1. Sampai saat ini belum ada pendampingan dari tingkat universitas ke fakultas yang	Tim ZI universitas segera melakukan pendampingan kepada fakultas terkait pembuatan dokumen ZI-WBK

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024	Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi
ditunjuk untuk membuat dokumen ZI	
2. Masih ada sebagian civitas kampus belum memahami tentang Zona Integritas	Pimpinan fakultas agar selalu mensosialisasikan tentang manfaat zona integritas

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024

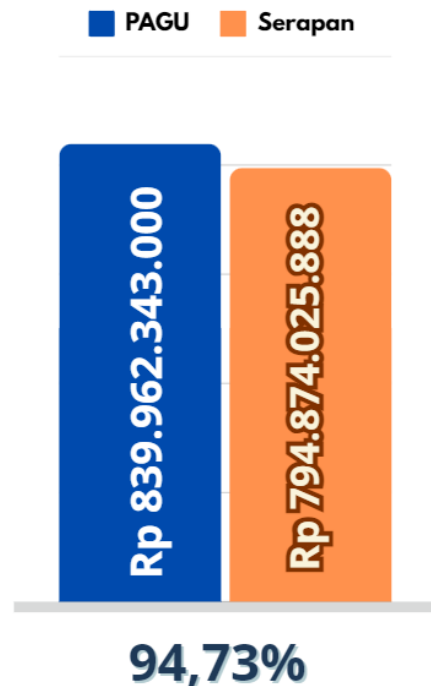
Dalam rangka pencapaian target kinerja IKU 11, beberapa strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut berikut:

- a. Melakukan sosialisasi untuk seluruh civitas akademika mengenai pentingnya integritas, transparansi, dan akuntabilitas.
- b. Menyelenggarakan pencaanangan Zona Integritas Universitas Lambung Mangkurat dengan seluruh Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Lambung Mangkurat dalam DIPA tahun 2024 sampai dengan triwulan IV sebesar Rp839.962.343.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp794.874.025.888 dengan persentase daya serap sebesar 94,73%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.



Tabel 3.11. Rincian Serapan Anggaran T.A 2024

Nomen	Program / Kegiatan / KRO / RO	Capaian Rincian Output				Pagu	SP2D	
		Satuan	Target	Realisasi	%		Realisasi	%
Program	[DK] Program Pendidikan Tinggi					609.237.337.000	565.269.224.887	92,78
Kegiatan	[4470] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri					59.676.718.000	57.604.654.771	96,53
KRO	[4470.BEI] Bantuan Lembaga					59.676.718.000	57.604.654.771	96,53
RO	[4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	1	1	100,00	19.152.263.000	18.369.922.862	95,92
RO	[4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	100,00	28.434.176.000	27.549.634.702	96,89
RO	[4470.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	100,00	7.300.279.000	6.984.844.760	95,68
RO	[4470.BEI.006] PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	Lembaga	1	1	100,00	4.790.000.000	4.700.252.447	98,13
Kegiatan	[4471] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi					549.560.619.000	507.664.570.116	92,38
KRO	[4471.BEI] Bantuan Lembaga					83.572.444.000	82.731.386.233	98,99
RO	[4471.BEI.001] PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	Lembaga	1	1	100,00	2.822.038.000	2.540.179.533	90,01
RO	[4471.BEI.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	100,00	80.750.406.000	80.191.206.700	99,31

Nomen	Program / Kegiatan / KRO / RO	Capaian Rincian Output				Pagu	SP2D	
		Satuan	Target	Realisasi	%		Realisasi	%
KRO	[4471.CAA] Sarana Bidang Pendidikan					26.068.187.000	23.820.178.370	91,38
RO	[4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Paket	34	34	100,00	13.559.939.000	12.454.528.200	91,85
RO	[4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	61	61	100,00	12.508.248.000	11.365.650.170	90,87
KRO	[4471.CBJ] Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi					37.846.826.000	28.104.619.460	74,26
RO	[4471.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	unit	11	11	100,00	11.653.170.000	10.369.615.000	88,99
RO	[4471.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	unit	42	41	97,62	26.193.656.000	17.735.004.460	67,71
KRO	[4471.DBA] Pendidikan Tinggi					402.073.162.000	373.008.386.053	92,77
RO	[4471.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	30.4	30.4	100,00	155.664.356.000	145.899.424.782	93,73
RO	[4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	1.5	1.5	100,00	86.738.684.000	76.192.289.431	87,84
RO	[4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	682	682	100,00	159.670.122.000	150.916.671.840	94,52
Program	[WA] Program Dukungan Manajemen					229.832.006.000	229.602.351.001	99,90
Kegiatan	[4257] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi					229.832.006.000	229.602.351.001	99,90
KRO	[4257.EBA] Layanan Dukungan Manajemen Internal					229.832.006.000	229.602.351.001	99,90

Nomen	Program / Kegiatan / KRO / RO	Capaian Rincian Output				Pagu	SP2D	
		Satuan	Target	Realisasi	%		Realisasi	%
RO	[4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100,00	229.832.006.000	229.602.351.001	99,90
	TOTAL					839.069.343.000	794.871.575.888	94,73

Tabel 3.12. Realisasi Anggaran Per Program Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU	Satuan	Kinerja Fisik		Kinerja Anggaran		
					Target	Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	% Rea
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU 1	%	60	86,86	527.486.000	520.064.370	98,59
		1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	IKU 2	%	30	10,75	3.494.060.000	2.962.390.188	84,78

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU	Satuan	Kinerja Fisik		Kinerja Anggaran		
					Target	Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	% Rea
2.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentasi dosen yang berkegiatan tridarma di PT lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar Program Studi dalam kurun waktu 1 tahun terakhir	IKU 3	%	22	50,65	1.080.959.000	967.525.236	89,51
		2.2 Persentasi dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	IKU 4	%	20	31,13	9.801.989.000	6.793.898.897	69,31
		2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	IKU 5	Ratio	1	1,53	114.202.675.000	93.293.566.751	81,69

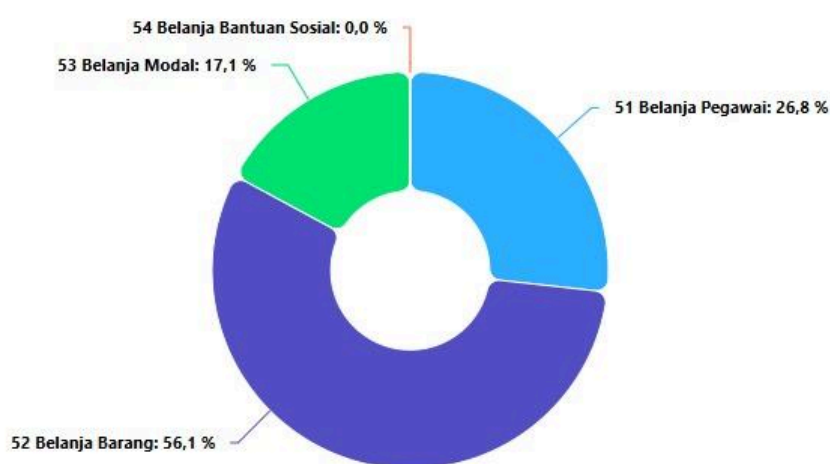
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU	Satuan	Kinerja Fisik		Kinerja Anggaran		
					Target	Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	% Rea
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	IKU 6	Ratio	0,7	1,36	44.706.008.000	34.122.518.010	76,33
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	IKU 7	%	45	80,35	35.631.737.000	32.775.475.386	91,98
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	IKU 8	%	5	10,61	12.317.724.000	9.529.649.709	77,37
4.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1 Predikat SAKIP	IKU 9	predikat	A	BB (78,75)	60.250.000	60.250.000	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU	Satuan	Kinerja Fisik		Kinerja Anggaran		
					Target	Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	% Rea
		4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IKU 10	nilai	90	85,37	67.220.000	67.220.000	100
		4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	IKU 11	%	50	0			

Tabel. 3.13. Realisasi Per Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Pagu	Blokir	Realisasi SPM		Realisasi SP2D	
1	BELANJA PEGAWAI	212.858.876.000	0	212.636.389.662	99,90	212.636.389.662	99,90
2	BELANJA BARANG	477.206.474.000	166.360.000	446.124.878.054	93,49	446.124.878.054	93,49
3	BELANJA MODAL	149.003.993.000	0	136.112.758.172	91,35	136.112.758.172	91,35
	TOTAL	839.069.343.000	166.360.000	794.874.025.888	94,73	794.874.025.888	94,73

Komposisi Realisasi Anggaran



2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun anggaran 2024, Universitas Lambung Mangkurat berhasil melakukan efisiensi anggaran PAGU sumber dana BOPTN sebesar Rp. 1.200.000.000,- (Satu milyar dua ratus juta rupiah), dimana pagu ini berasal dari kelebihan beberapa kegiatan bantuan pendukung pembelajaran (4470.BEI.002) kemudian direalokasikan pada kegiatan pendukung operasional perkantoran untuk pemenuhan pembayaran kekurangan listrik Rp.150.000.000,- dan pembayaran kekurangan PDAM Rp. 150.000.000,-. Kemudian sisanya dialokasikan ke kegiatan AIPT sebesar Rp. 900.000.000,- untuk membiayai beberapa kegiatan persiapan reakreditasi ULM.

C. Program *Crosscutting/Collaborative*

Pada tahun 2020-2024 yang masih berlaku, Universitas Lambung Mangkurat melakukan program *crosscutting/collaborative*. Program *crosscutting/collaborative* yang dilaksanakan pada tahun 2024 ditampilkan pada tabel berikut:



Tabel 3.14. Program Crosscutting/Collaborative Tahun 2024

No	Mitra Kerja / Satuan Kerja Lainnya	Anggaran	Kode Dalam DIPA	Program Yang Dilaksanakan	Peran Mitra Kerja	Peran Universitas Lambung Mangkurat
1.	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi	Rp2.822.038.000	4471.BEI.001.059	Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PPKM)	Memfasilitasi Pendanaan untuk penciptaan kolaborasi dan sinergi strategis antara Insan Perguruan Tinggi (lembaga perguruan tinggi) dengan pihak Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI)	Melaksanakan program untuk mendukung pencapaian 8 IKU terutama IKU 2 (Program MBKM)
2.	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi	Rp80.750.406.000,-	4471.BEI.001.053	Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Memfasilitasi Pendanaan untuk peningkatan kapasitas kemandirian PT dalam mengakselerasi transformasi PTN BLU menjadi PTN BH	Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana dan prasarana tridharma ULM serta meningkatnya revenue generating activities (RGA) ULM yang akan mendukung peningkatan kualitas layanan tridharma, keunggulan ULM PTN BLU dan memperkuat persiapan PTN BLU menjadi ULM PTN BH.
3.	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi	Rp4.790.000.000,-	4470.BEI.006.004	Penerimaan Bantuan Pendanaan Berbasis IKU	Memfasilitasi pendanaan untuk peningkatan capaian IKU yang diperjanjikan setiap perguruan tinggi	Membiayai setiap program kegiatan yang terkait dengan peningkatan capaian indikator kinerja yang diperjanjikan Rektor ULM tahun 2024.

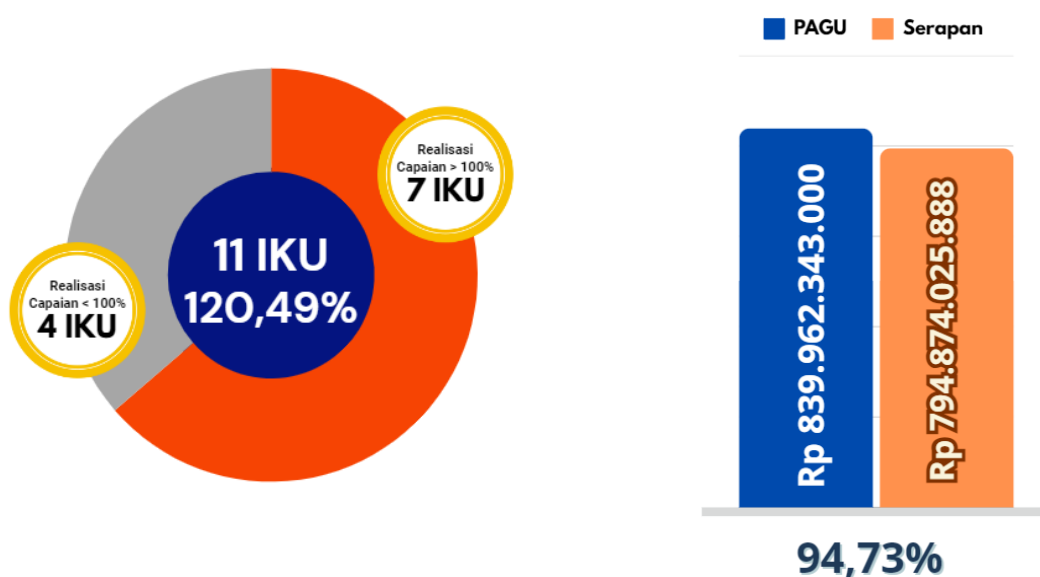
No	Mitra Kerja / Satuan Kerja Lainnya	Anggaran	Kode Dalam DIPA	Program Yang Dilaksanakan	Peran Mitra Kerja	Peran Universitas Lambung Mangkurat
4.	Internasional	Rp1.612.066.000,-	4471.DBA.004.051.IH	Kerjasama Penelitian	Memfasilitasi pendanaan penelitian para dosen ULM	Melaksanakan penelitian luaran yang berkualitas dan terindeks Scopus
5.	Kementerian / Pemerintah Pusat	Rp20.678.924.000,-	4471.DBA.004.051.IH	Kerjasama Penelitian	Memfasilitasi pendanaan penelitian para dosen ULM	Melaksanakan berbagai jenis penelitian sesuai dengan permintaan stakeholder
6.	Pemerintah Daerah	Rp12.948.286.000,-	4471.DBA.004.051.IH	Kerjasama Penelitian	Memfasilitasi pendanaan penelitian para dosen ULM	Melaksanakan berbagai jenis penelitian sesuai dengan permintaan stakeholder
7.	Perusahaan Swasta Nasional / Internasional	Rp5.051.561.000,-	4471.DBA.004.051.IH	Kerjasama Penelitian	Memfasilitasi pendanaan penelitian para dosen ULM	Melaksanakan berbagai jenis penelitian sesuai dengan permintaan stakeholder
8.	Kementerian / Pemerintah Pusat	Rp3.029.867.000,-	4471.DBA.004.052.LF	Kerjasama Pengabdian Pada Masyarakat	Memfasilitasi pendanaan pengabdian pada masyarakat untuk para dosen ULM	Melaksanakan berbagai jenis pengabdian sesuai dengan permintaan stakeholder
9.	Pemerintah Daerah	Rp2.368.811.000,-	4471.DBA.004.052.LF	Kerjasama Pengabdian Pada Masyarakat	Memfasilitasi pendanaan pengabdian pada masyarakat untuk para	Melaksanakan berbagai jenis pengabdian sesuai dengan permintaan stakeholder

No	Mitra Kerja / Satuan Kerja Lainnya	Anggaran	Kode Dalam DIPA	Program Yang Dilaksanakan	Peran Mitra Kerja	Peran Universitas Lambung Mangkurat
					dosen ULM	
10.	Berbagai Kementerian / Pemerintah Pusat	Rp10.918.200.000,-	4471.DBA.001.060.JH	Kerjasama Pendidikan	Memfasilitasi pendanaan pendidikan untuk para Guru yang mengikuti PPG dan Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan MBKM, PMM, Afirmasi dan Kartu Indonesia Pintar.	Melaksanakan atau menyelenggarakan kegiatan PPG, dan berbagai program kegiatan pendidikan lainnya seperti MBKM, Afirmasi, kartu indonesia pintar, MBKM dan PMM.
11.	Pemerintah Provinsi	Rp 3.000.000.000,-	4471.DBA.001.060.JP	Hibah Pemerintah Provinsi Kalsel	Memfasilitasi pendanaan Beasiswa pendidikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter, Bantuan Penelitian Dosen Studi Lanjut, Program Pengembangan SDM dan Bantuan kelengkapan Sarana Olah raga Mahasiswa	Melaksanakan proses belajar mengajar, dan memberikan penugasan dosen studi lanjut serta melaksanakan pengadaan kelengkapan sarana olahraga mahasiswa
12.	Pemerintah Daerah Kotabaru	Rp 2.882.000.000,-	4471.DBA.001.060.JQ	Membuka Program Studi Baru di Luar Kampus Utama	Memfasilitasi pendanaan biaya operasional persiapan pembelajaran, Perkantoran dan pengembangan SDM	Melaksanakan proses belajar mengajar di Kampus PSDKU Kotabaru

BAB IV

Penutup

Selama triwulan IV tahun 2024, Universitas Lambung Mangkurat melaksanakan berbagai kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja anggaran.



Kinerja Universitas Lambung Mangkurat triwulan IV tahun 2024 mampu memenuhi target Indikator Kinerja Utama Kemendikbud Ristek dengan rata-rata capaian 120,49%, dimana indikator yang melampaui target 100% sebanyak 7 IKU yaitu IKU 1 tentang Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, IKU 3 tentang Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, IKU 4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, IKU 5 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, IKU 6 Jumlah kerja sama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, IKU 7 tentang Persentase mata

kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi, dan IKU 8 Persentase prodi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Sedangkan capaian indikator yang berada di bawah target 100% sebanyak 4 IKU yang belum mampu mencapai target Indikator Kinerja yaitu IKU 2 tentang Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, IKU 9 tentang Predikat SAKIP, IKU 10 Nilai kinerja anggaran, dan IKU 11 Persentase fakultas yang membangun zona integritas. Adapun capaian kinerja anggaran ULM triwulan IV di tahun 2024 dimana pagu anggaran terbaru sebesar Rp839.962.343.000 berhasil direalisasikan sebesar Rp794.874.025.888 atau 94,73%.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Kesiapan tracer study agar bisa meningkatkan kesadaran dan partisipasi lulusan dalam mengikuti pengisian kuesioner *tracer study* masih rendah. Tracer study belum dilaksanakan dari awal tahun sehingga pelaksanaan kegiatan tracer study menjadi terbatas, sehingga partisipasi lulusan masih kurang maksimal dalam mengisi kuesioner.
2. Pengoptimalan capaian kegiatan mahasiswa di luar program studi dan memaksimalkan jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM baik inbound atau outbound.
3. Peningkatan kompetensi dosen yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri serta memperbanyak pengajar yang berasal dari kalangan praktisi.
4. Memperbanyak jumlah keluaran dosen terutama yang terekognisi internasional dan karya terapan.
5. Meningkatkan jumlah kerja sama dengan perusahaan multinasional/global serta dilakukannya pembaharuan data tahunan yang ada di SILAKERMA.
6. Meningkatkan capaian predikat SAKIP menjadi A dengan meningkatkan nilai pada komponen perencanaan kinerja.
7. Mempercepat proses kinerja di segala bidang, terukur, dan tetap sasaran.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Pembekalan maupun sosialisasi kepada calon alumni akan pentingnya pengisian *tracer study* dan berkoordinasi dengan PTIK ULM dalam mengatasi kendala aplikasi *tracer study*. Mendorong dan memfasilitasi lulusan untuk dapat bekerja di luar daerah dengan cara membangun jejaring kerjasama industri untuk penyerapan tenaga kerja.

2. Pengumpulan informasi dan data dukung serta meningkatkan implementasi kerja sama dalam hal Tridharma ke Perguruan Tinggi berskala TOP QS200.
3. Memberikan motivasi dan penghargaan kepada dosen yang berhasil membina mahasiswa yang berprestasi, dan kegiatan peningkatan kompetensi dosen yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam bidang lomba yang biasa diikuti agar dapat meningkatkan prestasi mahasiswa.
4. Merancang mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Mengoptimalkan peran kaprodi dan ketua jurusan untuk melakukan evaluasi terhadap Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Tugas mahasiswa yang dibuat oleh dosen dalam melakukan pembelajaran.
5. Mengidentifikasi dan memberikan pendampingan kepada program studi yang berpotensi untuk di-*submit* ke akreditasi internasional dan mendorong program studi potensial untuk berproses lebih awal untuk mengikuti akreditasi internasional.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF	i
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	4
D. Isu-isu Strategis dan Peran Strategis	6
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	8
A. Rencana Strategis	8
B. Perjanjian Kinerja	23
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	28
A. Akuntabilitas Kinerja	28
B. Realisasi Anggaran	86
C. Program Crosscutting / Collaborative	94
BAB IV. PENUTUP	98